

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII DI
MA AL-ITTIHAD BELUNG PONCOKUSUMO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Aliza Qutrotun Nadza

18130109



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGATAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni 2022**

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS IIX DI
MA AL-ITTIHAD BELUNG PONCOKUSUMO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Aliza Qutrotun Nadza

18130109



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGATAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

Skripsi

Oleh :

Aliza Qutrotun Nadza

NIM: 18130109

Telah Disetujui.

Oleh

Dosen Pembimbing



Dr.Saiful Amin,M.Pd

NIP.198709222015031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr.Alfiana Yuli Efianti,M.A

NIP.197107102006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Aliza Qutrotun Nadza (18130109)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 23 Juni 2022

Dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Ketua Penguji

Ketua Sidang

Imam Wahyu Hidayat, M.Pd

NIP : 198902072019031012

Sekretaris Sidang

Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP : 198709222015031005

Pembimbing

Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP : 198709222015031005

Penguji Utama

Dr. Hj Ni'Matuz Zuhroh, M.Si

NIP : 197312122006042001

Mengesahkan,

Tanda-Tangan



Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

96304031998031002

Dr. Saiful Amin, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Aliza Qutrotun Nadza
Lampiran : 4 (Empat) Eksempler

Malang, 15 Juni 2022

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, serta membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aliza Qutrotun Nadza
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP. 198709222015031005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Aliza Qutrotun Nadza

NIM. 18130

MOTTO

من اراد ان يدا فعايه با لعم م من ار ادا خر ة فعايه لعلم لاو من اراد هما فعايه لعلم

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan didunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu”

-HR. ibn Asakir-

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga penulis masih bisa di berikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Nahari dan Ibu Uzlifah yang selalu mencurahkan, perhatian, memberikan semangat, do'a restu serta pengorbanan yang tiada henti sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr.Saiful Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing saya, saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala bantuan dan bimbingan yang tiada kurangnya. Terimakasih atas semua nasehat dan kesabaran yang tidak akan pernah saya lupakan semoga Allah SWT yang membalas kebaikan bapak.
3. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan motivasi ketika penulis merasa hampir menyerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap kehadiran Allah SWT yang telah memberi kenikmatan, taufik, inayah, dan rahmat-Nya sehingga bisa membuat skripsi ini selesai pada waktu yang tepat dan tiada kendala yang berarti. Sholawat serta salam penulis haturkan untuk junjungan saya yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta umat-umatnya hingga akhir zaman.

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M .Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfi Yuli Efiyanti, M. A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Nailul Fauziah, M. A selaku dosen wali yang telah memberikan saran dalam proses pembuatan skripsi.
6. Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, saran, dan kritikan dalam proses pembuatan skripsi.
7. Seluruh staff dan dosen yang telah memberikan arahan dan informasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan, merestui, dan mendukung dalam proses menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
10. Dan kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan doa serta dukungan yang diberikan dalam proses pembuatan penelitian skripsi.

Ada pepatah mengatakan “ Jika kamu mendidik seorang pria, maka seorang pria akan terdidik. Tapi jika kamu mendidik seorang wanita, sebuah generasi akan terdidik”. Pendidikan bagi seorang wanita adalah sebuah kewajiban. Dengan pendidikan yang dimilikinya, seorang wanita mampu menurunkan ilmu kepada anak-anaknya sehingga memunculkan sebuah generasi yang terdidik.

Segala pendapat yang membangun pasti dinantikan agar lebih baik kedepannya. Karena manusia tidak pernah luput dari kesalahan, penulis mohon maaf bila dalam proses penyusunan skripsi terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap penelitian ini berguna baik untuk penulis sendiri maupun orang lain.

Malang, 15 Juni 2022

PEDOMAN TRANSLITERASI

Skripsi ini menggunakan penulisan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang

و = wa

Vokal (i) panjang

ي = ya

Vokal (u) panjang

او = û

اي = ya

C. Vokal Diftong

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	17
Tabel 2.1 Deskripsi Variabel.....	53
Tabel 3.1 Bobot Skor Jawaban.....	54
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas XII IPS.....	56
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas XII MA Al-Ittihad Poncokusumo	58
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Pengaruh Lingkungan Belajar.....	60
Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar	60
Tabel 3.6 Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data	63
Tabel 3.7 Uji Validitas Lingkungan Belajar.....	66
Tabel 3.8 Uji Validitas Motivasi Belajar.....	68
Tabel 3.10 Reliabilitas Lingkungan Belajar	69
Tabel 3.11 Reliabilitas Motivasi Belajar	69
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	83
Tabel 4.2 Ruang Kelas Sarana Dan Prasarana	83
Tabel 4.3 Perpustakaan Sarana Dan Prasarana.....	84
Tabel 4.4 Laboratorium IPA Sarana Dan Prasarana	84
Tabel 4.5 Jumlah Siswa MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo	85
Tabel 4.6 Tingkat Pengembalian Kuesioner	86
Tabel 4.7 Jenis Kelamin Responden	86
Tabel 4.8 Uji Normalitas	89
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	89
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas	90
Tabel 4.11 Uji Homogenitas	91
Tabel 4.12 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	93
Tabel 4.13 Uji F Simultan.....	94
Tabel 4.14 Uji T Parsial	95
Tabel 5.1 Nilai Rapot Kelas XII Mata Pelajaran Ekonomi.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	51
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Tabulasi Data Penelitian	113
LAMPIRAN II Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar	115
LAMPIRAN III Uji Validitas	118
LAMPIRAN IV Uji Reliabilitas	121
LAMPIRAN V Uji Asumsi Klasik	122
LAMPIRAN VI Angket Penelitian.....	124
LAMPIRAN VII Data Sekolah.....	129
LAMPIRAN VIII Dokumentasi Pengambilan Data	134
LAMPIRAN IX Hasil Turnitin	135

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
H. Hipotesis Penelitian	11
I. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
J. Orisinalitas Penelitian	12
K. Definisi Operasional.....	21
L. Sistematik Pembahasan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	26
1. Lingkungan Belajar.....	25
2. Motivasi Belajar	32
3. Hasil Belajar.....	38
4. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	44
5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	46
6. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	48
B. Kerangka Berfikir.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	52
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	52
C. Variabel Penelitian	53
D. Populasi Dan Sampel	54
E. Data Dan Sumber Data	58
F. Instrumen Penelitian	59
G. Teknik Pengumpulan Data	61
H. Uji Validitas Dan Reliabelitas	63
I. Analisis Data	70
A. Prosedur Penelitian	48

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	50
B. Hasil Penelitian	55
C. Uji Asumsi Klasik	56
D. Uji Hipotesis	69

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo	72
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo	84
C. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo	96

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	109
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA	110
----------------------	-----

LAMPIRAN	112
----------------	-----

BIODATA DIRI	136
--------------------	-----

ABSTRAK

Nadza, Aliza Qutrotun. 2022. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi. Dr. Saiful Amin, M.Pd

Lingkungan belajar adalah kelompok yang saling berhubungan satu sama lain antara kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang kemudian perlu di atur untuk mendukung segenap proses kegiatan belajar untuk meningkatkan kenyamanan setiap individu agar dapat mendapatkan lingkungan belajar yang nyaman. Kondisi yang dihadapi seseorang mengenai bagaimana lingkungan belajar yang dialami juga mempengaruhi motivasi belajar seseorang, motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dalam mendapatkan prestasi, maka dengan melakukan usaha dan tindakan yang didasari atas motivasi tersebut seseorang dapat mencapai prestasi yang akan dicapai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar, (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, dan (3) mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII jurusan IPS MA Al-Ittihad yang berjumlah 52 siswa. Kuesioner atau angket menjadi instrumen dalam pengumpulan data. Analisis menggunakan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis dengan metode regresi linier berganda.

Dalam hasil penelitian ini didapatkan (1) pengaruh lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, (2) pengaruh motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan (3) pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

Kata Kunci : Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Nadza, Aliza Qutrotun. 2022. The Effect of Learning Environment and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Class XII Economics Subject at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Thesis. Department of Social Science Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis guide. Dr. Saiful Amin, M.Pd.

The learning environment is a group that is interconnected with each other between learning activities and the learning environment which then needs to be arranged to support the whole process of learning activities to increase the comfort of each individual in order to get a comfortable learning environment. The conditions faced by a person regarding how the learning environment experienced also affects a person's learning motivation, motivation serves as a driving force for a person to carry out activities in obtaining achievements, then by making efforts and actions based on that motivation one can achieve the achievements to be achieved.

The aims of this study were to (1) determine the effect of the learning environment on learning outcomes, (2) determine the effect of learning motivation on learning outcomes, and (3) determine the influence of the learning environment and learning motivation on student learning outcomes in Economics class XII in MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

The method in this research is a quantitative approach. The population and samples used were class XII students majoring in Social Studies at MA Al-Ittihad, amounting to 52 students. Questionnaires or questionnaires become instruments in data collection. The analysis used classical assumption test in the form of normality test, multilinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing with multiple linear regression method.

The results of this study found (1) the influence of the learning environment has a positive influence on student learning outcomes, (2) the influence of learning

motivation has a positive influence on student learning outcomes, and (3) the influence of the learning environment and learning motivation has a positive and significant influence on student learning outcomes. student learning in Economics class XII at MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

Keywords: Learning Environment, Learning Motivation, and Learning Outcomes

نبذة مختصرة

نادزا ، عليزا قطروتون. ٢٠٢٢. تأثير بيئة التعلم ودافع التعلم على مخرجات تعلم الطلاب في مادة الاقتصاد للصف الثاني عشر في ماجستير الاتحاد بيلونج بونكوكوسومو. فرضية. قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. دليل الأطروحة. دكتور. سيف أمين ،م.في.د.

بيئة التعلم هي مجموعة مترابطة مع بعضها البعض بين أنشطة التعلم وبيئة التعلم والتي تحتاج بعد ذلك إلى الترتيب لدعم العملية الكاملة لأنشطة التعلم لزيادة راحة كل فرد من أجل الحصول على بيئة تعليمية مريحة. الظروف التي يواجهها الشخص فيما يتعلق بكيفية تأثير بيئة التعلم التي يمر بها الشخص أيضًا على دافع التعلم لدى الشخص ، حيث يعمل الدافع كقوة دافعة للشخص للقيام بأنشطة في تحقيق الإنجازات ، ثم من خلال بذل الجهود والإجراءات القائمة على هذا الدافع يمكن للمرء أن يحقق الإنجازات المراد تحقيقها

كانت أهداف هذه الدراسة هي (١) تحديد تأثير بيئة التعلم على مخرجات التعلم ، (٢) تحديد تأثير دافع التعلم على نتائج التعلم ، و (٣) تحديد تأثير بيئة التعلم ودوافع التعلم على الطلاب. مخرجات التعلم في الاقتصاد فئة في ماجستير الإتحاد ١٢ بلونج فونجوكوسومو

الأسلوب في هذا البحث هو نهج كمي. وكان المجتمع والعينة المستخدمة من طلاب الصف الثاني عشر تخصص العلوم الاجتماعية ماجستير الاتحاد والبالغ عددهم ٥٢ طالبًا. تصبح الاستبيانات أو الاستبيانات أدوات في جمع البيانات. استخدم التحليل اختبار الافتراض الكلاسيكي في شكل اختبار طبيعية واختبار متعدد الخطوط واختبار تباين المرونة واختبار الفرضية باستخدام طريقة الانحدار الخطي المتعدد

وجدت نتائج هذه الدراسة أن (١) تأثير بيئة التعلم له تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب ، (٢) تأثير دافع التعلم له تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب ، و (٣) تأثير البيئة ودوافع التعلم لها تأثير إيجابي وهام على نتائج تعلم الطلاب

الكلمات المفتاحية: بيئة التعلم ، الدافع التعليمي ، ونتائج التعلم

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia pendidikan proses belajar tidak luput dengan adanya lingkungan belajar yang sangat berperan penting untuk menunjang kegiatan belajar yang maksimal. Menurut Wahyuningsih dan Djazari, lingkungan belajar ialah lingkungan yang memiliki pengaruh dalam proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial¹. Lingkungan belajar merupakan apapun yang dipergunakan dalam proses pembelajaran seperti kondisi, keadaan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan belajar. Melalui lingkungan belajar seseorang dapat memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung yang dipengaruhi oleh lingkungan alami dan lingkungan sosial.

Lingkungan belajar tidak hanya fokus pada lingkungan fisik saja melainkan juga terkait kenyamanan seseorang agar proses belajarnya bisa terpusat pada apa yang akan dipelajari.² Lingkungan belajar adalah kelompok yang saling berhubungan satu sama lain antara kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang kemudian perlu di atur untuk mendukung segenap proses kegiatan belajar untuk

¹ Wahyuningsih. 2013. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Srandakan. Vol. 2. No 1 *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*.

² Nisa, Fadilah. 2018. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia

meningkatkan kenyamanan setiap individu agar dapat mendapatkan lingkungan belajar yang nyaman. Mariyana, menyatakan lingkungan belajar adalah tempat yang mempengaruhi terhadap proses pembelajaran yang bersifat tetap dan relatif permanen. Situasi lingkungan belajar tersebut sangat mempengaruhi untuk meningkatkan semangat seseorang dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, situasi lingkungan belajar kurang mendukung apabila semangat belajar seseorang berkurang maka hasil belajarnya juga akan menurun.³

Indikator lingkungan belajar terdiri atas tiga komponen yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga bisa dikatakan bahwa merupakan suatu tempat pendidikan pertama yang diperoleh oleh seseorang, karena sebelum mengenal lingkungan seseorang akan lebih dulu berada di lingkungan keluarga. Indikator lingkungan keluarga dapat dilihat dari semua hal yang terjadi dalam keluarga. Keterlibatan keluarga terutama orang tua dalam proses belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Lingkungan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, sifat orang tua, bagaimana pengelolaan dalam keluarga, dan demografi keluarga. Sehingga sangat penting bagi seseorang bagaimana peranan lingkungan keluarga yang baik dan benar. Selanjutnya adalah lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah berdampak pada kelangsungan belajar siswa. Faktor lingkungan sekolah

³ Febriyanti, A. 2014. Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu. Skripsi. Universitas Bengkulu

meliputi: kualitas guru, metode pengajaran, program yang lengkap dengan kemampuan anak yang maksimal serta keadaan ruangan, jumlah siswa, dan penataan kelas yang harus sesuai dengan peraturan sekolah. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa. Sedangkan lingkungan masyarakat adalah semua tentang pertemanan dan kegiatan yang ada di masyarakat termasuk lingkungan siswa tersebut. Di dalam lingkungan masyarakat siswa akan lebih sering berinteraksi bersama teman-temannya dan bahkan yang lebih tua sekalipun. Oleh karena itu sebagai orang tua harus berhati-hati dalam menjaga anak karena anak akan lebih mudah dipengaruhi oleh teman sebayanya. Lingkungan masyarakat juga memberikan pengaruh besar bagi keberhasilan akademik siswa karena siswa lebih dominan berada di lingkungan masyarakat.⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam suatu proses pembelajaran, karena lingkungan belajar tidak hanya membahas mengenai benda mati yang ada di sekitar tempat belajar melainkan juga tentang orang-orang yang ada di lingkungan tempat belajar tersebut. Faktor lingkungan sekitar siswa sangat erat pengaruhnya terhadap hasil belajar yang didapat.

⁴ Novianti, R. 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. Vol.1 No. 1 Hal-4

Lingkungan belajar berpengaruh erat terhadap hasil belajar, salah satunya berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Lingkungan sekitar dapat dijadikan sumber belajar yang dapat mendominasi untuk mencapai proses dan hasil belajar yang berkualitas bagi siswa. Lingkungan belajar adalah lingkungan yang diharapkan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari serangkaian proses belajar. Dengan adanya lingkungan belajar yang nyaman mendorong siswa lebih semangat untuk belajar sehingga mereka dapat mendapatkan focus belajar dengan durasi yang lebih lama yang berakibat waktu belajar siswa juga lebih lama. Selain itu untuk memahami suatu mata pelajaran yang dianggap sukar siswa akan lebih mudah memahaminya jika waktu dan kondisi belajar sangat kondusif. Kondisi yang dihadapi seseorang mengenai bagaimana lingkungan belajar yang dialami juga mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Motivasi belajar merupakan dorongan belajar baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar bagi seseorang yang sedang melakukan proses belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku dan agar dapat lebih semangat sehingga tujuan belajar yang dikehendaki dapat tercapai. Menurut Sardiman motivasi dalam kegiatan belajar adalah semua dorongan yang menggerakkan diri siswa yang menimbulkan suatu kegiatan belajar, dan menjamin terjadinya kegiatan belajar sehingga dapat memberikan

arah pada kegiatan belajar, dan tercapainya tujuan dari belajar siswa tersebut.⁵ Motivasi berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dalam mendapatkan prestasi, maka dengan melakukan usaha dan tindakan yang didasari atas motivasi tersebut seseorang dapat mencapai prestasi yang akan dicapai.⁶

Motivasi belajar adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa. Selain itu juga merupakan hal yang berhubungan dengan kejiwaan seseorang yang juga akan mengalami perkembangan, artinya hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat berpengaruh untuk membangkitkan semangat belajar seseorang sehingga kegiatan belajar dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Hamzah B. Uno beberapa indikator yang mendorong motivasi belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut: (1) adanya keinginan untuk berhasil; (2) adanya dorongan dan tuntutan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) terjadinya proses belajar yang tidak membosankan; (6) terdapat lingkungan belajar yang nyaman, sehingga membuat seseorang untuk dapat belajar dengan baik.⁷

⁵ Elmirawati, dkk. 2013. Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2. No. 1

⁶ Setianingsih, S, dan Sunarso. Hubungan variasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika. *Joyful Learning Journal*. Volume 9 no 2. (hal 67-71)

⁷ Ibid. Hal 2-3

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu penggerak yang muncul dari kekuatan fisiologis dan kematangan psikologis siswa maupun dari penciptaan kondisi belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri. Seseorang dapat termotivasi jika memiliki ciri-ciri yang rajin dalam mengerjakan tugas, sabar dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan bahwa siswa itu memiliki ketertarikan terhadap suatu hal yang baru, dapat mempertahankan pendapatnya dan teguh dalam pendiriannya, senang bekerja mandiri, dan merupakan orang yang suka mencari dan menyelesaikan masalah. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain kematangan psikologis, usaha untuk menacapai tujuan yang jelas, pengetahuan tentang hasil dalam motivasi, dan penghargaan. Motivasi dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu dengan cara membangkitkan dan memberikan dorongan yang menyebabkan siswa melakukan perbuatan belajar.⁷

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat untuk belajar selalu berusaha menjadi lebih baik dari sebelumnya dan selalu ingin dilihat sebagai siswa yang berhasil di lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak termotivasi untuk belajar dia tidak akan menunjukkan keseriusan dalam belajarnya

⁷ Pertiwi, Yuni. 2021. Pengaruh Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Kota Bengkulu. Skripsi. Institut Agama Islam Bengkulu. Hal-9

dibandingkan dengan siswa lain, maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diinginkan. Semakin besar motivasi belajar siswa maka semakin besar pula kemungkinan siswa akan berhasil dalam belajarnya.⁸

Suyono dan Hariyanto menyatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki sikap, tingkah laku, serta bagi setiap individu.⁹ Sedangkan menurut pendapat Slameto, kegiatan belajar yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan sikap secara menyeluruh, apabila seseorang sudah mengalami perubahan tingkah laku maka hal tersebut bisa dikatakan seseorang sudah melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Perubahan sikap sendiri dapat diklasifikasikan menjadi beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan yang akan di tuangkan dalam hasil belajar.

Hasil belajar mencerminkan penguasaan dalam setiap materi yang sudah diajarkan. Hasil belajar yang maksimal merupakan simbol keberhasilan akademik siswa. Siswa dengan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki penguasaan belajar yang tinggi juga dalam mata pelajaran terprogram dan sebaliknya. Dalam belajar motivasi memiliki pengaruh yang sangat penting. Motivasi merupakan salah satu penentu besar dari hasil belajar siswa, maka dari itu siswa harus belajar penuh dengan inisiatif, kreativitas, dan sesuai arahan.

⁸ Muhammad, Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. Aceh. *Lantanida Journal*. Volume 4 No 2

⁹ Suyono, Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Jurnal: *PT Remaja Rodakarya*

¹⁰ Ibid. Hal-12

Mengenai hasil belajar, Sudijono menjelaskan bahwa hasil belajar adalah gambaran perkembangan seorang siswa dari awal mereka melakukan proses pembelajaran sampai mereka menyelesaikan pendidikannya. Sedangkan Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar mengukur tujuan pembelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan siswa setelah mendapat pengalaman belajar dari materi tertentu.¹¹

Berikut adalah beberapa hasil nilai raport kelas XII pada mata pelajaran ekonomi sebagai hasil belajar siswa. Nilai raport tersebut yakni sebagai berikut:

No	Nama	Kelas	Raport
1.	Rizqiyatul Khilmiah	XII IPS 1	83
2.	Fina Ainur Rohmah	XII IPS 1	76
3.	Muhammad Ridhan Asfihani	XII IPS 1	76
4.	Muhammad An'an Mirza A.	XII IPS 1	76
5.	Ovan Ardiansyah	XII IPS 1	73
6.	Afifah Faradisa	XII IPS 2	83
7.	Siti Nurhayati Fatimah	XII IPS 2	83
8.	Jihan Putri Melati	XII IPS 2	79
9.	Afidatul Muflikhon	XII IPS 2	73
10.	Ainul Istiqomah	XII IPS 2	70
11.	Ridwan	XII IPS 3	79
12.	Ahmad Ardiansyah	XII IPS 3	73
13.	Moh. Agus Saifulloh	XII IPS 3	70

¹¹ Muhammad, Maryam. 2016. *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran*. Aceh. *Lantanida Journal*. Volume 4 No 2

¹⁰ Febrianti, A. 2014. *Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu*. Skripsi. Universitas Bengkulu. Hal-1

14.	Aris Supanji	XII IPS 3	83
15.	Ahmad Fauzan Wicaksono	XII IPS 3	57
16.	Nafilatut Taqiyul Waro	XII IPS 4	73
17.	Mila Ulyana	XII IPS 4	73
18.	Marza Sabrina Devega SB	XII IPS 4	72
19.	Chinderella Berlian Avrellia	XII IPS 4	83
20.	Naswa Ananda Maulidia	XII IPS 4	76

Pada hakikatnya hasil belajar merupakan sesuatu yang telah dicapai atau yang diperoleh bagi seseorang atas usaha yang dilakukan berupa proses belajar dengan meluangkan pikiran berupa penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Sedangkan pada dasarnya hasil belajar dapat tercapai karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti kesehatan, bakat, minat, serta bagaimana cara belajarnya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seseorang, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat sesudah siswa memperoleh pengalaman belajar dan sudah mengalami perubahan perilaku dan tingkah laku. Dengan perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melalui serangkaian proses belajar yang disebut hasil belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menghubungkan tiga variabel, yaitu lingkungan

belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di MA AL-ITTIHAD Belung Poncokusumo”. Yang dimana penelitian ini akan difokuskan pada bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari faktor lingkungan belajar dan motivasi belajar yang bertempat di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang, yang dimana Madrasah ini juga memiliki Lembaga Pondok Pesantren yang juga sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh yang dihasilkan akan jelas berbeda dengan sekolah yang tidak memiliki Lembaga pondok pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tolak ukur keberhasilan yang akan dicapai bagi setiap siswa dengan lebih rinci dan detailnya yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, dengan uraian sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah kegunaan penelitian dalam proses pembentukan pengetahuan untuk memperoleh penjelasan dari suatu fenomena atau bidang kajian tertentu. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya untuk menciptakan lingkungan belajar dan motivasi

belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di jenjang sekolah menengah atas.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat tersebut meliputi manfaat bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti. Manfaat bagi sekolah dapat meningkatkan lingkungan belajar yang nyaman dan motivasi belajar siswa, sehingga dapat mengoptimalkan kualitas dan hasil pembelajaran siswa. Manfaat bagi guru adalah untuk menambah pemahaman guru mengenai pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga mampu mengoptimalkan lingkungan dan motivasi belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Sementara itu, manfaat bagi siswa adalah sebagai masukan supaya siswa dapat memanfaatkan lingkungan belajar dan dapat mengoptimalkan motivasi belajarnya. Sedangkan manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan untuk bahan penelitian lanjutan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo
- H2 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo
- H3 : Terdapat pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta pemaparan hasilnya. Penelitian ini menggunakan 3 variabel, dimana terdapat variabel independen yaitu pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar serta hasil belajar yang akan dicapai, sedangkan variabel dependen meliputi jumlah populasi kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Menurut Sugiyono variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹²

G. Orisinalitas Penelitian

Pertama, Skripsi oleh Nisa Fadilah pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta”. Dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sangat berpengaruh, akan tetapi masih ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa seperti, faktor kecerdasan, faktor kesehatan, faktor perhatian, faktor minat dan bakat dan lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar sangat berkorelasi positif, artinya kedua variabel X dan Y saling berhubungan dan berpengaruh secara signifikan. Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses berlangsungnya pembelajaran terutama pada hasil belajar, hal itu bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah¹³.

¹² Novianti, R. 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. Jurnal PAI Raden Fatah Vol.1 No. 1

¹³ Fadilah, Nisa. 2018. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Indonesia

Kedua, Skripsi Amalia Khoirunnisa pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”. Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar sangat signifikan. Hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis dengan hasil prosentase kontribusi pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan 43,9% dan 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal ketika siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Motivasi belajar akan muncul jika siswa selalu berpikir positif, menyakini bahwa dirinya akan berhasil, melakukan hal-hal yang positif dan menginspirasi, serta bergabung dengan lingkungan yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Sehingga prestasi yang akan dihasilkan akan maksimal.¹⁴

Ketiga, Artikel jurnal oleh Muhammad Akbar Ridho pada tahun 2012. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen”. Penelitian ini menggunakan kuesioner model skala

¹⁴ Khoirunnisa, Amalia. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

likert untuk semua variabelnya. Dari hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar siswa. Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan demikian semua pihak baik guru, orang tua maupun masyarakat hendaknya memerhatikan dan meningkatkan lingkungan dan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar menggambar yang maksimal.¹⁵

Keempat, Artikel jurnal oleh Dwi Latif Kurniawan, Djoko Santoso. “Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMAN 1 Kota Mungkid, Magelang”. Penelitian ini menggunakan *ex post facto* dimana setiap variabel dalam penelitian saling berhubungan dan berpengaruh, sehingga hasil dari perhitungan setiap variabel adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan belajar, minat belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian semakin kondusif lingkungan belajar, semakin kuat minat belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Karena faktor lingkungan, minat dan

¹⁵ Ridho, Muhammad Akbar. 2012. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen*. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta.

motivasi belajar akan selalu berhubungan satu sama lain sehingga akan menunjang tercapainya hasil belajar yang akan dicapai.¹⁶

Kelima, Skripsi oleh Novianti Ratih pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang”. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sample* dengan pengumpulan data skala likert. Instrument yang digunakan adalah skala lingkungan belajar dan skala konsentrasi belajar. Lingkungan belajar dikategorikan baik karena berdasarkan hasil angket menunjukkan indikasi yang tinggi. Tingkat konsentrasi belajar juga dikategorikan baik karena tingkat intensitas belajarnya yang tinggi. Maka bisa dikatakan bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap intensitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang memiliki pengaruh yang signifikan dan berkorelasi positif antara lingkungan belajar dan terhadap konsentrasi belajar siswa di MAN 2 Palembang.¹⁷

¹⁶ Kurniawan, D. dan Santoso, D. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMAN 1 Kota Mungkid Magelang. *Jurnal: Eprints*

¹⁷ Novianti, R. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang. Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol 1 No 1 Januari 2019. Palembang

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

NO	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINALITAS PENELITIAN
1.	Nisa Fadilah, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta, Skripsi, Universitas Islam Indonesia. 2018.	Metode menggunakan (uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas) dan menggunakan variabel bebas dan terikat.	Hasil penelitian terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa seperti, faktor kecerdasan, faktor kesehatan, faktor perhatian, faktor minat dan bakat. Termasuk lokasi penelitian.	Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akan berkorelasi positif sehingga setiap variabel akan saling berhubungan secara signifikan.
2.	Muhammad Akbar Ridho, Pengaruh Lingkungan	Metode menggunakan (uji validitas, uji reliabilitas, dan	Penelitian ini menggunakan metode ex past facto yaitu	Lingkungan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung akan

	<p>Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Vidio Muh. Kutowinangun Kebumen, Jurnal, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.</p>	<p>uji normalitas) dan menggunakan variabel bebas dan terikat dengan kuesioner model skala likert</p>	<p>dengan mengambil data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Dan lokasi penelitian</p>	<p>berdampak pada proses belajar termasuk hasil belajar yang akan diraih</p>
3.	<p>Amalia Khoirunnisa, Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V</p>	<p>Metode menggunakan uji validitas, uji realibilitas, dan uji hipotesis.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis proporsional random sampling dan lokasi penelitian berada di kecamatan Tegal Barat.</p>	<p>Dari tiga variabel tersebut akan menghasilkan hasil belajar yang signifikan karena kontribusi dari faktor lingkungan dan motivasi akan sangat berdampak pada prestasi belajar siswa.</p>

	SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. 2019.			
4.	Dwi Lathif Kurniawan dan Djoko Santoso, Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMAN 1 Kota Mungkid Magelang. Jurnal. 2013.	Metode penelitian menggunakan metode angket dan dokumentasi.	Metode penelitian juga menggunakan metode wawancara dan lokasi penelitian.	Melalui pemaparan hasil penelitian ini akan sesuai dengan beberapa hasil dari penelitian saya yaitu semakin konudisf lingkungan belajar, semakin kuat minat belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
5.	Novianti Ratih, Pengaruh Lingkungan	Penelitian menggunakan Teknik	Teknik analisis penelitian menggunakan	Penelitian ini akan terfokus pada pengaruh

	Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Di MAN 2 Palembang. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. 2018	Sampling Purposive dan sample skala likert.	analisis statistik deskriptif, dan lokasi penelitian	lingkungan belajar dan konsentrasi belajar yang akan berdampak pada prestasi belajar yang akan dihasilkan
--	--	---	--	---

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang akan memberikan penjelasan dari setiap variabel dengan cara memberikan arti, atau mendefinisikan suatu kegiatan,. Selain itu Definisi Operasional merupakan penjelasan mengenai istilah-istilah dalam variabel penelitian yang akan dibahas. Berdasarkan judul yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokuumo”. Dengan memilih lokasi penelitian di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo yaitu lembaga yang memiliki fasilitas pondok pesantren, akan lebih mengutamakan pengaruh lingkungan dan motivasi belajar yang terjadi di dalam

pondok pesantren. Tentu akan memberikan hasil yang berbeda dengan lembaga pendidikan yang tidak memiliki fasilitas pondok pesantren, karena pengaruh lingkungan dan motivasi belajar akan sangat berbeda hasilnya.

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan semua aspek yang mempengaruhi tingkah laku peserta didik baik lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Lingkungan belajar yang terjadi disekolah tidak lepas dengan adanya faktor interaksi dengan guru dan teman-temannya serta bagaimana pengelolaan kelas yang sesuai, hal ini merupakan suatu usaha untuk mewujudkan kondisi atau proses kegiatan belajar mengajar yang efektif. Lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana, luas lingkungan, penerangan dan kebisingan memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar bagi siswa sehingga dapat mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Belajar pada hakikatnya adalah perubahan perilaku yang dihasilkan dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Lingkungan memberikan pengaruh kepada seseorang dan sebaliknya seseorang memberikan tanggapan terhadap lingkungan. Dalam penelitian ini indikator lingkungan belajar akan diukur dengan beberapa hal seperti: (1) Lingkungan Keluarga, (2) Lingkungan Sekolah, dan (3) Lingkungan Masyarakat.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan dari setiap individu, baik dorongan dari luar maupun dari dalam. Motivasi belajar mempengaruhi aspek kognitif,

afektif, psikomotorik yang memiliki korelasi dari setiap aspeknya, karena motivasi belajar merupakan stimulus yang akan merangsang minat dan keinginan dari setiap individu untuk belajar. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar yang di ambil adalah : (1) Faktor Instrinsik, meliputi: minat, cita-cita, dan kondisi siswa, dan (2) Faktor Ekstrinsik, seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Motivasi belajar yang baik akan membuahkan hasil yang baik, artinya usaha yang rajin yang didasari oleh motivasi dapat membuahkan hasil yang maksimal pula.

Selain itu, motivasi merupakan upaya yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaknya dan akan mendapatkan kepuasan atas apa yang sudah dilakukannya. Dengan kata lain motivasi belajar adalah bagaimana kita menentukan kemana kita perbuat dan capaian apa yang akan kita tuju.

3. Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa secara keseluruhan yang dihasilkan setelah melakukan proses pembelajaran, yaitu perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang juga termasuk dalam indikator-indikator hasil belajar yang akan diukur. (1) Kognitif, adalah bagaimana kemampuan berfikir siswa, (2) Afektif, perilaku dan sikap siswa, dan (3) Psikomotorik, kemampuan keterampilan siswa meliputi: melukis, menari, bernyanyi, dan sebagainya. Setelah proses pembelajaran selesai,

siswa akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang sudah dipelajari. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan penilaian dengan menghasilkan bukti tingkat kemampuan siswa dalam memenuhi tujuan pembelajaran.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang beberapa teori dan kerangka berfikir lingkungan belajar motivasi belajar dan hasil belajar yang menjadi landasan untuk mendukung sebuah penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan yang terdiri atas dekskripsi objek penelitian, paparan data, penelitian, dan hasil temuan penelitian

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan untuk menjawab masalah penelitian

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk orang-orang yang telah dan akan terlibat pada permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Lingkungan Belajar

1.1 Lingkungan

Menurut KBBI lingkungan adalah daerah atau kawasan dan yang termasuk di dalamnya. Lingkungan adalah bagian dari kehidupan siswa. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang hadir disekeliling organisme yang berpengaruh terhadap eksistensi dari organisme yang bersangkutan.¹⁸ Lingkungan merupakan tempat dimana siswa akan melakukan interaksi yang meliputi perilaku, sikap, dan kepribadian siswa. Munib juga menjelaskan bahwa secara umum lingkungan merupakan satu kesatuan dengan semua benda, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia.¹⁹

Dalam buku Dasar-Dasar Pendidikan yang di tulis oleh Marlina Gazali menjelaskan bahwa:

“Lingkungan dapat dijelaskan bahwa segala sesuatu yang berada diluar diri anak, melainkan sesuatu yang berada di sekitar anak seperti benda-benda,

¹⁸ Mutakin, A. *Apa Lingkungan Itu*. Geoarea Vol 1 No 2 November 2018. (hal 65-68)

¹⁹ Jatmiko. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat*. Skripsi. Tegal: Universitas Negeri Semarang

peristiwa maupaun kondisi yang terjadi di masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kepada diri anak karena dari lingkungan proses Pendidikan dapat berlangsung yaitu bagaimana seorang anak dapat bergaul dalam kesehariannya”.²⁰

1.2 Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian belajar adalah proses memperoleh pemahaman dan ilmu pengetahuan. Istilah belajar sudah akrab dibicarakan sehari-hari. “belajar merupakan kegiatan yang terjadi tanpa mengenal usia dan dapat berlangsung seumur hidup. Karena belajar adalah proses interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh perubahan”. Belajar merupakan perubahan yang relatif tetap dalam perilaku dan potensi sebagai hasil dari pengalaman atau proses belajar yang diperdalam. Belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang bisa dianggap telah belajar jika sudah dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Belajar adalah kegiatan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Belajar juga merupakan sesuatu yang dilakukan untuk menguasai hal-hal tertentu yang belum pernah diketahui sebelumnya.

Menurut Whittaker “belajar dirumuskan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui Latihan atau pengalaman”. Sedangkan

²⁰ Khoirunnisa, Amalia. 2019. “*Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*”. Skripsi. Tegal. Universitas negeri semarang

menurut Bruner belajar melibatkan tiga proses sekaligus yaitu: memperoleh informasi dan pengetahuan baru, transformasi informasi, menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan. Maka dari ketiga proses diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan pengetahuanpengetahuan baru.

Oemar Hamalik, juga mengemukakan bahwa belajar adalah bagaimana memperteguh perilaku melalui pengalaman, selain itu belajar juga merupakan suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dilakukan dengan cara bertingkah laku yang berbeda-beda dan merupakan tingkah laku yang baru, misalnya timbulnya perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, emosional, pengalaman, dan pertumbuhan jasmani.²¹ Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan dengan semua aktivitas seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

1.3 Lingkungan Belajar

Menurut teori John Locke bahwa anak lahir ibarat sebuah “kertas kosong” yang mana membutuhkan orang dewasa untuk mengisi dan mewarnainya. Lingkungan belajar memberikan pengaruh kepada proses dan hasil siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penyediaan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapat prioritas utama karena hal tersebut

²¹ Febrianti, A. 2014. *Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu*. Skripsi. Universitas Bengkulu. Hal-11

merupakan faktor penentu keberhasilan dan bagaimana siswa membangun kemampuan perilaku siswa. Lingkungan belajar yang baik tentu akan mempengaruhi kenyamanan seseorang dalam belajar. Lingkungan belajar merupakan sumber belajar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sama seperti fasilitas belajar lingkungan belajar juga merupakan faktor yang tidak bisa diabaikan meski terkesan sangat sepele. Karena lingkungan merupakan bagian dari manusia terutama bagi siswa untuk hidup dan berinteraksi satu sama lain.

Kondisi lingkungan belajar yang nyaman baik di rumah maupun di lingkungan sekitar akan memudahkan siswa untuk bisa belajar dengan tenang sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi atau materi pembelajaran dengan cara yang maksimal. Lingkungan yang kondusif perlu dibina agar dapat memberikan dampak positif bagi anak atau siswa agar dapat belajar dengan sebaikbaiknya. Selain itu lingkungan belajar adalah semua keadaan di dunia ini yang mempengaruhi perilaku pertumbuhan perkemangan atau proses kehidupan kita dengan cara tertentu. Termasuk semua hal yang ada di sekitar kita seperti lingkungan sekolah, Lingkungan sekolah adalah kumpulan dari semua benda mati dan segala kondisi yang ada pada lembaga pendidikan

formal yang secara sistematis menyelenggarakan program pendidikan dan dapat membantu siswa menemukan jati diri dan mencapai potensinya.²²

Lingkungan belajar yang baik harus diusahakan agar dapat memberikan efek positif bagi anak atau siswa agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Kondisi ruang kelas yang nyaman akan sangat membantu siswa dalam melakukan proses belajar yang baik, memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan nyaman.²³ Melalui lingkungan belajar, seseorang bisa mendapatkan pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung yang didapat dari lingkungan alami maupun lingkungan sosial. Lingkungan belajar menurut Saifuddin adalah lingkungan yang mendorong dan merangsang untuk belajar serta rasa aman dan kepuasan sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Secara keseluruhan, lingkungan belajar meliputi fisik, sosial, intelektual, nilai-nilai dan hubungan dengan pendidik.

Sementara itu, Selain lingkungan belajar faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang lain adalah disiplin belajar. Disiplin belajar termasuk dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.²⁴

1.4 Macam-Macam Lingkungan Belajar

²² Wulandari, D. 2015. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul*. Skripsi. Univeristasi Negeri Yogyakarta

²³ Ibid.hal-14

²⁴ Angraini, dkk. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industry Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. No 12

Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan belajar terdiri dari tiga, yaitu: (1) Lingkungan Keluarga, lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang diperoleh oleh siswa untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, sikap pengetahuan yang diberikan oleh anggota keluarganya; (2) Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah merupakan tempat siswa memperoleh pengetahuan baik dari guru maupun dari teman-temannya; dan (3) Lingkungan pemuda, lingkungan sekolah adalah lingkungan yang terjadi dimasyarakat, serta lingkungan yang dapat membentuk watak dan karakter siswa.²⁵

Selanjutnya, Slameto menjelaskan bahwa lingkungan belajar terdiri dari tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan sumber Pendidikan pertama yang akan didapat oleh seseorang, didalam keluarga terdapat beberapa aspek yang juga harus diperhatikan, yaitu: (a) Cara orang tua mendidik anak, (b) Relasi antar anggota dirumah, (c) Suasana rumah, (d) Keadaan ekonomi keluarga, (e) Pengertian orang tua, dan (f) Latar belakang kebudayaan.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana siswa akan memperoleh pendidikan dengan semua warga sekolah, baik dari guru maupun antar siswa

²⁵ Handayani, M. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal*. Skripsi. Tegal. Universitas Negeri Semarang

sendiri. Pendidikan yang diperoleh mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode belajar, tugas sekolah dan disiplin siswa.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bisa berdampak positif dan negatif bagi perkembangan pribadi seseorang. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana seseorang dapat memilih lingkungan dan kegiatan seperti apa yang akan dilakukan, misalnya kegiatan kerja bakti dan karang taruna merupakan kegiatan yang menguntungkan bagi pribadi seseorang, sedangkan kegiatan yang merugikan seperti bermain sampai tidak kenal waktu akhirnya melewatkan tugas yang diberikan dari sekolah.²⁶

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari kata “motif” yang berarti daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan yang datang dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Respon impuls dan stres yang disebabkan oleh keutuhan untuk berhasil dalam hidup. Hal ini menciptakan kondisi bagi individu untuk memiliki usaha dan kemauan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Abdul Majid juga

²⁶ Munzir dan Nurdin. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Universitas Indraprasta PGRI. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 6 No. 3 Nopember 2019. hal 247-254

mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri seseorang baik kejiwaan, perasaan dan emosional. Hal terjadi karena adanya suatu tujuan, kebutuhan ataupun keinginan. Begitu juga dengan pendapat B. Uno berpendapat bahwa motivasi belajar adalah suatu energi dalam diri seseorang yang timbul untuk melakukan perubahan perilaku yang lebih baik. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan perubahan sehingga tujuan belajar dapat tercapai.²⁷

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Sementara itu hakikat motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri siswa yang berupa hasrat, keinginan untuk berhasil, citacita, serta hadiah yang akan diperoleh. Karwati dan Priansa mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki dampak terhadap perubahan tingkah laku belajar siswa yang juga dapat mendorong semangat dan ketekunan siswa dalam belajar.²⁸

Motivasi dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan tidak. Dalam kegiatan belajar diperlukan motivasi untuk menunjang semangat belajar siswa. Belajar dengan motivasi tinggi akan membawa hasil belajar yang maksimal. Dengan belajar dapat membawa perubahan perilaku. Perubahan ini

²⁷ Novianti, R. 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol.1 No. 1

²⁸ Julianto. 2014. *Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sampang*. *Jurnal Pendidikan dan olahraga*. Volume 2 no 3. (hlm 750-752).

tidak mengarah pada kelelahan fisik, penggunaan narkoba, penyakit serius, cedera fisik, atau pertunahan fisik. Tetapi berupa perubahan perilaku yang relatif berlangsung lama dan kemungkinan besar dihasilkan dari usaha belajar. Secara sederhana motivasi dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk mencurahkan seluruh kekuatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini muncul dari kemampuan untuk memenuhi kebutuhan individu, artinya tergantung pada pemenuhan kebutuhan seseorang yang akan terjun ke bisnis tersebut sehingga pada akhirnya kebutuhannya terpenuhi dan terwujud dalam beberapa bentuk perilaku. Pemahaman kebutuhan belajar akan menjadi motivasi yang kuat bagi siswa untuk berusaha lebih giat lagi dalam belajar. Kebutuhan belajar yang maksimal ketika seseorang sadar menciptakan dorongan yang kuat untuk mempelajarinya sehingga memungkinkan proses belajar berlangsung secara efektif.²⁹

De Koeswara menyatakan bahwa dalam psikologi motivasi adalah suatu konsep yang digunakan untuk menjelaskan kekuatan yang ada dan bekerja pada diri setiap individu yang menjadi motivasi dan arah perilaku individu tersebut. Pendekatan utamanya yaitu: (1) pendekatan psikologis (2) pendekatan perilaku dan (3) pendekatan kognitif. Selanjutnya Smith dan Sarason memberikan pengertian motivasi yang berasal dari bahasa latin “move” yang artinya

²⁹ Muslih, Achmad. 2014. *Pengaruh Lingkungan Belajar Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Computer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Computer Dan Jaringan Di SMK MA'ARIF 1 Wates*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas negeri Yogyakarta.

mendorong atau menggantikan dengan demikian motivasi diartikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau tindakan untuk mencapai tujuan.³⁰ Davies memberikan pengertian motivasi sebagai dorongan untuk berperilaku dan bertindak dengan cara yang berbeda yang disebabkan oleh suatu keinginan yang terpendam dalam diri seseorang. Berkaitan dengan hal tersebut, Maslow menjelaskan bahwa kekuatan ini menyangkut pemuasan semua kebutuhan yang diklasifikasikan untuk memaksa motivasi dari lima kelompok yaitu: (1) kebutuhan fisiologis khususnya keutuhan untuk mempertahankan hidup atau kebutuhan dasar manusia seperti sandang pangan dan papan. (2) kebutuhan keamanan (3) kebutuhan keluarga (sosial) termasuk kebutuhan untuk merasa diterima atau diakui (4) kebutuhan akan harga diri dan (5) kebutuhan akan harga diri realisasi (pengemangan). Terdapat spekulasi umum bahwa pengaruh keberhasilan dan kegagalan terhadap motivasi adalah: (1) peningkatan motivasi setelah kegagalan pada individu mengarah pada motivasi untuk berprestasi (2) hambatan motivasi setelah kegagalan pada individu dengan motivasi rendah untuk menyelesaikan (3) berkurangnya motivasi pada setelah sukses pada individu yang lemah dalam membangkitkan motivasi untuk berhasil.³¹ Dengan demikian motivasi belajar dapat dikatakan sebagai salah satu faktor psikologis yang turut andil dalam upaya pencapaian hasil belajar. Dengan

³⁰ Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

³¹ Ibid. Hal-23

kata lain mencapai pembelajaran yang sesungguhnya adalah kata kunci yang sangat memotivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu motivasi belajar akan timbul dengan baik apabila seseorang berada dilingkungan belajar yang nyaman. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik dan ingin terlihat sebagai siswa yang berhasil di lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak termotivasi untuk belajar tidak akan menunjukkan keseriusan dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak akan memuaskan. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya.

1) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Syamsu Yusuf bahwa motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik adalah faktor yang berasal dari tubuh seperti kesehatan, nutrisi (gizi), dan panca indra. Sementara itu faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan aspek pendorong dan penghambat aktivitas belajar siswa

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini mencakup faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor sosial meliputi faktor yang berasal dari lingkungan siswa, seperti: guru, teman, orang tua dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi waktu (siang dan malam), tempat (sepi, dan bising), dan fasilitas belajar lainnya.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar itu sebagai berikut:

- a) Cita-cita siswa, cita-cita akan berpengaruh terhadap timbulnya motivasi belajar siswa, karena dengan cita-cita seseorang akan menemukan jati dirinya.
- b) Kemampuan siswa, kemampuan akan sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas perkembangannya.
- c) Kondisi siswa, kondisi ini meliputi jasmani dan rohani siswa, seseorang jika dalam keadaan sakit, lapar maka motivasi belajar akan sangat menurun sehingga kemauan untuk belajar akan menurun pula.
- d) Kondisi lingkungan siswa, kondisi ini berupa keadaan alam, tempat tinggal, teman sebaya dan pergaulan siswa
- e) Upaya guru mendidik siswa, hal ini diwujudkan mulai dari penguasaan guru dalam memberi pengajaran kepada siswa, cara menyampaikan materi, dan evaluasi pengajaran yang dilakukan guru untuk menarik motivasi belajar siswa.

2) Macam-macam Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi ini timbul dari dalam diri setiap seseorang berupa dorongan untuk melakukan sesuatu seperti belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik muncul karena adanya motivasi dari pengaruh atau rangsangan luar.³²

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar timbul karena dua faktor, yaitu motivasi belajar yang timbul dari individu/siswa dan motivasi belajar yang muncul dari luar diri siswa. Kedua faktor motivasi belajar tersebut sangat penting dan mempunyai keterkaitan satu sama lain.

3. Hasil Belajar

Setiap proses belajar harus diukur dengan kemampuan siswa, ukuran kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan dilema setiap manusia dengan belajar seseorang dapat memperoleh keterampilan dan kemampuan untuk dirinya serta dapat membentuk sikap dan meningkatkan pengetahuan. Dengan demikian hasil belajar adalah hasil nyata yang dicapai siswa dalam upaya fisik dan mentalnya di sekolah yang disampaikan dalam bentuk laporan setiap semester. Untuk mengetahui kemajuan yang dicapai seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan penilaian. Untuk menentukan kemajuan harus ada target (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga orang dapat melihat dampak strategi pembelajaran terhadap keberhasilan akademik siswa. Hasil belajar siswa menurut W. Winkel (dalam *Psychology of Teaching*) adalah

³² Ibid. Hal 27-28

keberhasilan siswa yaitu hasil belajar siswa di sekolah yang dinyatakan dalam angka.³³

Menurut Purwanto hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikologis. Dalam ranah kognitif diklasifikasikan menurut kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Pada ranah emosional hasil belajar meliputi tingkat penerimaan partisipasi evaluasi, pengorganisasian dan karakterisasi. Sedangkan ranah psikomotorik meliputi tingkat kesadaran persiapan gerakan terbimbing, gerakan familiar, gerakan kompleks, dan kreativitas. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif ranah afektif dan ranah psikologis. Ketiga bidang tersebut menjadi subyek penilaian hasil belajar. Dari ketiga bidang tersebut ranah kognitif paling dihargai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi alat peraga.

Menurut Kurt Lewin, teori belajar kognitif adalah bagaimana proses mental dan proses berfikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap individu secara optimal. Sedangkan, Susanto juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah

³³ Latief, A. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di SMKN Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*. *Jurnal papatdzu*. Volume 7 no 1. (hlm 1326).

perubahan yang dihasilkan selama proses belajar yang dilakukan, dengan meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar yang berupa pengetahuan dan kemampuan. Ranah afektif mencakup hasil belajar seperti sikap, minat dan perasaan. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa.³⁴

Hasil belajar mencerminkan kemampuan seseorang untuk menguasai materi yang telah diajarkan dan dipelajari. Hasil akademik yang tinggi merupakan simbol keberhasilan akademik siswa. Siswa dengan kinerja akademik yang tinggi menunjukkan bahwa orang yang terkena dampak memiliki kemahiran yang tinggi dalam mata pelajaran terprogram dan sebaliknya. Mengenai prestasi akademik Sudijono menjelaskan bahwa hasil belajar adalah gambaran kemajuan atau perkembangan seorang siswa dari awal program pendidikan hingga saat mereka menyelesaikan program pendidikan. Sementara itu Purwanto juga berpendapat bahwa hasil belajar membahas tentang bagaimana mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan siswa setelah mengumpulkan pengalaman dalam mempelajari materi tertentu.

Gagne mendefinisikan hasil belajar terbagi menjadi lima kategori yaitu: (1) Komunikasi verbal, dimana kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengkomunikasikan fakta atau peristiwa secara lisan atau tertulis; (2) Keterampilan

³⁴ Muslih, Achmad. 2014. *Pengaruh Lingkungan Belajar Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Computer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Computer Dan Jaringan Di SMK Ma'arif 1 Wates*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas negeri Yogyakarta.

intelektual, yaitu kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk membedakan, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasikan dan mengkuantifikasi objek peristiwa dan symbol; (3) Keterampilan motorik, yaitu keterampilan seseorang untuk dapat melakukan gerakan dalam berbagai gerakan terorganisir; (4) Strategi kognitif, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan teknik berpikir cara pendekatan analitis dan pendekatan pemecahan masalah dan (5) sikap, adalah kemampuan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek tertentu berdasarkan penilaian siswa terhadap objek yang telah diterima oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar dapat dicapai dalam berbagai bentuk dan merupakan kompetensi bagi seorang pelajar.³⁵

Brigg juga mengatakan hasil belajar adalah semua keterampilan dan hasil yang dicapai melalui belajar mengajar di sekolah yang akan ditentukan dalam bentuk angka yang diukur terhadap tes hasil sekolah. Dari Syamsuddin menjelaskan bahwa tindakan dan hasil pada belajar ditentukan oleh pola; (1) meningkatkan literasi data (2) menguasai pola psikomotorik dan (3) sumber daya terkait kepriadian. Sementara itu Romiszowski mendefinisikan hasil belajar dalam tiga kategori untuk pengetahuan: efektif sebagai kemampuan untuk menyerap informasi dan menyebarkannya untuk yang lainnya.

³⁵ Marwan, didi. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ips Di SMK*. Skripsi. Pontianak: Universitas tanjungpura Pontianak

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa proses belajar-mengajar akan menghasilkan kompetensi yang meliputi pengetahuan keterampilan dan sikap. Maka akan terjadi perubahan kemampuan sebagai tolak ukur prestasi belajar siswa. Selain itu hasil belajar juga dapat disimpulkan bahwa apa yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar dengan menimbulkan perubahan dan membentuk perilakunya. Untuk menegaskan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil, maka setiap guru memiliki visinya masing-masing yang sejalan dengan filosofinya sendiri. Namun untuk menyeimbangkan pendapat tersebut kita harus mengacu pada kurikulum yang sekarang. Seperti proses belajar mengajar berdasarkan materi pembelajaran yang diterbitkan, dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut telah terpenuhi guru harus melakukan tes formatif setiap kali diskusi disajikan kepada siswa. Bentuk penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik siswa setelah memahami tujuan pembelajaran tertentu yang ingin dicapai. Fungsinya untuk memberikan timbal balik kepada guru serta dapat memperbaiki proses pembelajaran dan untuk melaksanakan program remedi bagi siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan. Dengan demikian suatu proses pembelajaran dinyatakan berhasil jika hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran yang akan di capai dari materi tersebut.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar, sehingga terdapat perubahan perilaku dalam dirinya. Perubahan tersebut bisa berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

(a) Indikator Hasil Belajar Siswa

Indikator hasil belajar siswa adalah:

- a. Memperoleh kemampuan menyerap materi pembelajaran yang telah diajarkan baik secara individu maupun kelompok. Pencapaian penyerapan ini biasanya diukur dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Akademik Minimum (KKM)
- b. Tingkah laku yang digambarkan dalam tujuan belajar yang dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok

(b) Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

1) Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah aspek psikofisiologis. Untuk mencapai hasil akademik yang bagus kekuatan fisik dan kondisi panca indera harus dijaga melalui: makan minum yang bergizi, istirahat, dan olahraga. Tentu banyak kasus anak-anak gagal karena kondisi fisiknya yang kurang baik. Faktor internal lainnya adalah aspek psikologis. Aspek psikologis tersebut meliputi: kecerdasan sikap, bakat, minat, dan kepribadian. Faktor psikologis ini juga merupakan faktor penentu bagi hasil belajar. Kecerdasan memang dapat dikembangkan tetapi sikap, minat, dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis diri sendiri.

2) Faktor eksternal

Selain faktor internal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Lingkungan sosial, faktor ini meliputi teman, guru, orang tua dan lingkungan sekitar. Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana seseorang berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Hal yang paling penting dalam lingkungan sosial adalah persahaatan di mana teman adalah sumber motivasi sekaligus sumber penurunan kinerja. Keberadaan teman kita sangat penting karena mereka sangat dekat dengan kita dan perilaku mereka akan sangat mempengaruhi perkembangan psikologis anak.
- b. Lingkungan non sosial meliputi: kondisi perumahan, peralatan sekolah, alam (cuaca). Non sosial seperti kondisi rumah (secara fisik) dapat bersih dan rapi. Sekolah juga mempengaruhi prestasi akademik pengalaman siswa ketika anakanak pintar di sekolah maka kemungkinan prestasinya bisa mengungguli orang lain. Tapi jika dibandingkan dengan prestasi teman-teman dengan kualitas yang sama ketika dia lulus dan masuk ke sekolah yang berkualitas dan prioritas prestasinya biasa-biasa saja.

4. Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, lingkungan tempat kita belajar sebaiknya harus diperhatikan apakah sudah memenuhi syarat atau tidak. Karena lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar. Menurut Martinis Yamin mengemukakan bahwa lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada ditempat belajar.

Lingkungan belajar dapat dilihat melalui aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Maka lingkungan yang baik adalah lingkungan yang dapat mendukung

untuk tercapainya suatu tujuan belajar. Lingkungan yang ada di sekitar siswa adalah sumber belajar yang harus dioptimalkan karena tujuan belajar yang maksimal berasal dari lingkungan belajar yang baik dan nyaman. Lingkungan belajar yang nyaman akan membuat siswa lebih semangat untuk belajar lebih lama lagi, sehingga pelajaran yang dianggap sulit, siswa akan lebih memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari lebih dalam. Maka hasil belajar yang diinginkan akan dengan mudah dicapai.³⁶

Lingkungan belajar adalah semua kondisi yang mempengaruhi perilaku peserta didik yaitu guru dan siswa sebagai acuan proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar yang mendukung sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan kualitas guru dan siswa di sekolah. Sementara itu, pengelolaan kelas merupakan usaha untuk mencapai proses atau kegiatan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan kelas juga merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kelas yang mendukung. Ruang kelas yang nyaman bertujuan untuk memuat proses pembelajaran lebih terkontrol dengan ketat dan memerikan siswa kenyamanan psikologis dan persiapan untuk belajar. Banyak faktor yang memuat suasana kelas menjadi tidak kondusif. Untuk mengatasi situasi kelas yang kurang kondusif dapat

³⁶ Marwan dan Didi. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ips Di SMK*. Skripsi. Pontianak: Universitas tanjungpura Pontianak

dicari solusi dengan mengatur kondisi kelas dan cara komunikasi termasuk memahami psikologi siswa dalam proses pembelajaran.³⁷

Sesuatu yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa serta menjadi sumber belajar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa disebut dengan lingkungan belajar. Efisiensi belajar yang tinggi merupakan kondisi yang diharapkan setiap siswa. Karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik tidak semua lingkungan belajar siswa menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Kenyamanan dan ketenangan lingkungan harus diperhatikan agar proses belajar dapat terfokus pada pelajaran dan bukan hanya pada fasilitas saja.

Lingkungan belajar dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari interaksi yang mendukung dalam lingkungan belajar. Lingkungan keluarga adalah yang utama dalam pusat pendidikan siswa, tetapi juga dapat menjadi faktor dalam kesulitan belajar. Lingkungan keluarga tercipta oleh tiga faktor yaitu: faktor orang tua, lingkungan keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga. Dalam lingkungan keluarga anak-anak dilahirkan di bawah asuhan orang tuanya. Karena itu, orang tua harus menjadi panutan terdekat bagi anaknya. Tanpa disadari anak akan meniru apapun tindakan yang dilakukannya. Oleh karena itu

³⁷ Rahmi, Z. 2019. *Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur*. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Vol. 7 No. 2

orang tua dengan sikap bermasalah harus dihindari. Perkembangan belajar anak juga perlu diperhatikan oleh orang tua karena hubungan antara orang tua dan anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

5. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Orang yang termotivasi cenderung mencurahkan seluruh tenaganya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Semakin besar motivasi belajar maka semakin besar pula keinginan siswa untuk belajar lebih rajin, sehingga hasil belajar juga meningkat. Namun kuat dan lemahnya motivasi setiap orang berbeda-beda hal tersebut dipengaruhi oleh faktor aspirasi atau cita-cita, kemampuan belajar siswa, motivasi belajar dan usaha guru dalam mengajar siswa.

Motivasi dikatakan penting bukan karena faktor penyebab terjadinya proses belajar saja tetapi juga menciptakan kondisi yang mendorong terjadinya proses belajar dan hasil belajar. Selama ini guru hanya mengetahui kapan siswa harus dimotivasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar lebih lancar. Guru harus menciptakan motivasi belajar siswa karena tanpa adanya motivasi belajar maka hasil belajar akan sangat rendah. Untuk hasil terbaik yang sudah diajarkan oleh guru harus berasumsi bahwa siswa yang dihadapinya tidak mudah menerima pelajaran yang diajarkannya. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi juga cenderung mencapai hasil akademik yang tinggi yaitu semakin siswa termotivasi untuk belajar semakin banyak usaha dan usaha yang dilakukan siswa semakin baik

untuk mendapatkan hasil belajar yang akan mereka capai. Siswa melakukan berbagai usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu motivasi dapat mendukung usaha dan menopang proses belajar siswa dan dapat menjadikan siswa lebih dalam belajar.³⁸

Siswa yang memiliki motivasi belajar untuk mencapai tujuan dan sasaran akan yakin dan sadar bahwa manfaat motivasi belajar sangat berpengaruh karena dapat mengubah tingkah laku siswa. Sehingga mereka dapat menghadapi segala kesulitan dan dapat mengambil resiko dalam belajar. Motivasi akan menentukan baik tidaknya untuk memperoleh suatu tujuan sehingga semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula keberhasilan akademik siswa.³⁹

6. Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Lingkungan belajar dan motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang nyaman dengan lingkungan belajar yang baik dan memiliki motivasi belajar yang besar akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin nyaman kualitas lingkungan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Begitu pula dengan motivasi belajar siswa, jika motivasi belajar siswa tinggi maka keberhasilan belajar siswa akan maksimal. Hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa, kebiasaan belajar siswa, motivasi belajar siswa serta

³⁸ Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Semarang. Hal 4-5

³⁹ Ibid. Hal 62-63

diri siswa itu sendiri. Lingkungan belajar akan membuat kondisi dalam setiap proses belajar menjadi nyaman. Kebiasaan belajar siswa juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan kualitas kebiasaan belajar siswa. Sementara itu, motivasi belajar yang tinggi dalam belajar didukung dengan dorongan-dorongan lain yang dapat mendorong siswa untuk berusaha keras mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar mau tidak mau dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan motivasi belajar setiap siswa.

Lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Motivasi belajar memiliki kemampuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam melakukan proses kegiatan belajar. Lingkungan belajar dan kebiasaan belajar serta motivasi belajar saling berinteraksi dan mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang baik ditambah dengan motivasi belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan maksimal.

B. Kerangka Berfikir

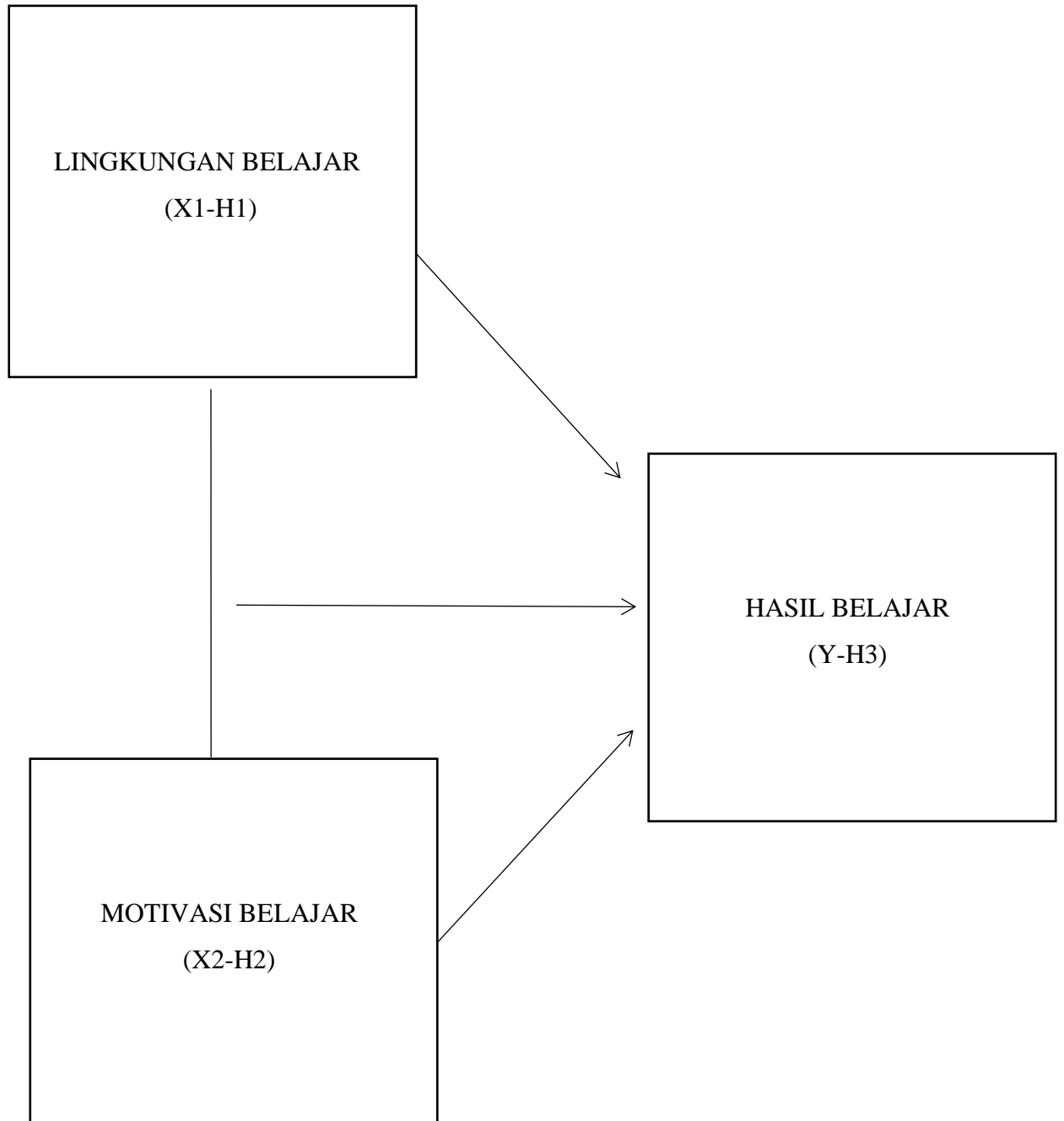
Keberhasilan hasil belajar siswa pada dasarnya bukan tanggung jawab siswa itu sendiri, melainkan semua yang terlibat dalam proses belajar tersebut baik keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sosial lainnya, termasuk faktor dari dalam diri siswa yang meliputi minat, cita-cita serta hadiah. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi keinginan atau dorongan yang dapat menimbulkan proses belajar dapat

dilakukan dengan baik, selain itu faktor lingkungan teman sebaya juga memiliki peran penting dalam terwujudnya hasil belajar yang diinginkan.

Kerangka berfikir adalah bagian dari karya ilmiah yang menjelaskan bagaimana teori-teori mengenai faktor yang dievaluasi dapat mempengaruhinya. Menyelesaikan suatu masalah tentunya lebih dulu harus melihat masalah tersebut dari berbagai sudut pandang besar dan kecil yang berbeda sehingga kita dapat dengan mudah menyelesaikan masalah tersebut dengan benar. Demikian juga penelitian ini membutuhkan keadaan pikiran. Belajar merupakan salah satu usaha sadar manusia untuk mendapatkan suatu perubahan yang dikenal dengan hasil belajar. Lingkungan belajar juga menjadi penentu utama keberhasilan akademik seorang anak. Lingkungan belajar yang nyaman akan menghasilkan pembelajaran yang baik, dan lingkungan belajar yang buruk akan menghasilkan pembelajaran yang rendah.⁴⁰ Lingkungan belajar adalah suatu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar siswa untuk menciptakan respon yang mempengaruhi perubahan perilaku siswa. Lingkungan belajar dibentuk oleh lingkungan keluarga lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar harus diperhatikan oleh berbagai pihak.

⁴⁰ Muhammad dan Maryam. 2016. *Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran*. Lantanida journal. Volume 4 no 2 (hlm 88-89). Aceh

Kerangka berfikir akan sangat penting karena dianggap sebagai gambaran ringkas mengenai rancangan penelitian dengan mengkaji isi teori dari setiap variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji bagaimana keterkaitan antara tiga variabel diatas mulai dari lingkungan belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Dalam hal lain tidak semua kondisi yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang optimal jika tidak didukung dengan keinginan dan motivasi belajar yang kuat, motivasi belajar yang besar juga belum tentu akan menghasilkan hasil belajar yang optimal jika tidak didukung oleh keluarga, kondisi sekolah, teman dan masyarakat yang tenang dan nyaman untuk belajar. Untuk lebih memperjelas persepsi tersebut maka dapat dilihat pada kerangka berfikir dibawah ini:

Gambar 1.1**Kerangka berfikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Ittihad Belung Poncokusumo yang terletak di Jl Raya Belung No. 01 Belung Dua, Belung Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Alasan memilih madrasah tersebut untuk menjadi lokasi penelitian ialah bahwa Madrasah Aliyah Al-Ittihad termasuk salah satu sekolah unggulan di daerah tersebut, selain itu Madrasah tersebut juga memiliki lembaga pondok pesantren yang juga sudah besar namanya dengan memiliki santriwan dan santriwati yang sudah banyak dari berbagai daerah sehingga sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti salah satunya yaitu lingkungan belajar dan motivasi belajar. Karena pengaruh lingkungan dan motivasi belajar di pondok pesantren akan sangat berbeda dengan sekolah biasa yang tidak memiliki lingkungan pondok pesantren. Maka peneliti ingin mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di madrasah tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan korelasi. Dimana penelitian kuantitatif dengan korelasi adalah penelitian yang menggunakan metode numerik dan statistik dengan mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu variabel pengaruh lingkungan belajar,

variabel motivasi belajar dan hasil belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tiga variabel memiliki hubungan dan keterkaitan atau tidak.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (Independent Variabel)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus yang merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah variabel lingkungan belajar (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

2. Variabel terikat (Dependent Variabel)

Variabel ini merupakan variabel output atau konsekuen dimana variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar (Y) di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

Tabel 3.1

Deskripsi Variabel

Variabel	Indikator
Lingkungan Belajar (X1)	Keluarga
	Sekolah
	Masyarakat
Motivasi Belajar (X2)	Intrinsik
	Ekstrinsik

Hasil Belajar (Y)	Kognitif
	Afektif
	Psikomotorik

Tabel 3.2

Bobot skor jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah atau sekumpulan orang menyeluruh dari suatu objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk diteliti dan akan diambil kesimpulan. Populasi adalah kumpulan subjek variabel konsep atau fenomena, setiap anggota populasi dapat diperiksa untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII program studi IPS di MA Al-Ittihad Poncokusumo, Kabupaten Malang yang berjumlah 111 siswa.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang mirip dengan populasi yang sama. Sampel disebut juga contoh. Nilai yang dihitung yang diperoleh dari sampel digambarkan dalam bentuk statistik. Sampel

dapat dipahami sebagai bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan statistik atau berdasarkan perkiraan penelitian untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil pada saat mencari suatu objek. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan matang dan terarah sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Madrasah Aliyah Al-Ittihad Belung Poncokusumo memiliki jumlah siswa sebanyak 225 untuk kelas XII. Program jurusan IPA sejumlah 121 siswa, program jurusan Bahasa sejumlah 23 siswa, sedangkan program jurusan IPS sejumlah 111 siswa. Penelitian ini mengambil sampel pada program jurusan IPS kelas XII yang berjumlah 111 siswa dan terbagi menjadi 4 kelas.

Tabel 3.3

Jumlah Populasi Siswa Kelas XII IPS

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPS 1	31
XII IPS 2	28
XII IPS 3	27
XII IPS 4	25
Total	111

Adapun teknik sampling yang akan digunakan adalah pengambilan sampel dengan *Teknik Nonprobability Sampling*, dimana teknik pengambilan dilakukan dengan cara memberikan kesempatan atau peluang yang tidak sama bagi setiap populasi yang

dipilih sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel yang akan dipilih menggunakan pendekatan rumus Slovin, dimana pengambilan sampel dilakukan apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Sehingga penentuan pengambilan sampel yang dipilih akan terhubung dengan penentuan jumlah sampel. Berikut penentuan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Total populasi

n : Jumlah sampel

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

maka cara mengambil sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \times 0,01}$$

$$n = \frac{111}{2,11}$$

$n = 52,60$ (bisa dibulatkan menjadi 52)⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yang berjumlah 52 siswa dari program jurusan IPS kelas XII yang terbagi menjadi 4 kelas. Alasan penentuan jumlah sampel adalah:

- a) Jumlah siswa program jurusan IPS tidak mungkin diambil semuanya menjadi sampel.
- b) Agar semua kelas (4 kelas) terwakilkan untuk menjadi sampel dengan proporsi yang sama.

Tabel 3.4

Sampel Siswa Kelas XII MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPS 1	13
2.	XII IPS 2	13
3.	XII IPS 3	13
4.	XII IPS 4	13
	Jumlah	52

⁴¹ Supriyanto dan Iswandiri. 2017. Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal berkala ilmu perpustakaan dan infromasi*. Vol 13 No. . hal-82

E. Data dan Sumber Data

1) Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang akan diukur atau dihitung secara langsung baik sebagai informasi atau interpretasi yang dipaparkan berbentuk bilangan maupun dalam bentuk numerik. Dalam hal ini diperlukan data kuantitatif yaitu : Jumlah siswa dan staf jumlah dan hasil kuesioner.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data tersebut diperoleh, dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket sumber data penelitian adalah siswa kelas XII MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendukung sumber primer. Data ini juga dikatakan bahwa data dapat diatur sebagai dokumen. Dalam penelitian ini dokumen berupa nilai rapor yang merupakan sumber data sekunder.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif yang mengandung variabel objektif dan karakteristik. Sedangkan menurut Suharsimi instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk membuat pencarian

sistematis dengan mudah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang digunakan untuk variabel pengaruh lingkungan dan motivasi belajar. Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dikembangkan dari indikator dari masalah yang diteliti, yang kemudian angket akan diukur menggunakan skala likert.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Kuesioner Pengaruh Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pengaruh Lingkungan Belajar	Lingkungan masyarakat dalam mendukung proses belajar peserta didik	1,2,3,4,5,6,7
	Lingkungan keluarga dalam memberikan motivasi untuk proses pembelajaran peserta didik	8,9,10,11,12,13,14
	Pengaruh lingkungan disekolah dalam membantu proses pembelajaran peserta didik	15,16,17,18,19,20

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Kuesioner Pengaruh Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item

Motivasi Belajar	Motivasi timbul dari dalam diri peserta didik dalam membangun semangat belajar	1,2,3,4,5,6,7,8
	Motivasi timbul dari luar atas dorongan dari lingkungan peserta didik untuk memiliki semangat belajar	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

Tabel 3.7

Kisi-kisi Kuesioner Hasil Belajar Siswa

Variabel	Indikator	
Hasil Belajar Siswa	Nilai kognitif siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII dari nilai UAS semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022	

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk memuat pencarian sistematis dan mudah. Ketika peneliti menggunakan penelitian kuantitatif metode pengumpulan data pilihan dapat berupa kuesioner dan penelitian dokumentasi. Maka dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah pertanyaan yang memang diperlukan untuk tujuan penelitian. Hal ini penting untuk diketahui sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner harus diuji terlebih dahulu sebelum mengetahui jika pertanyaan yang diberikan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian.⁴²

Tabel 3.7

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

No	Instrumen Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kuesioner	Berupa beberapa pertanyaan mengenai lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa yang dibuat untuk responden (siswa) untuk mendapatkan data dan hasil belajar siswa

⁴² Muslih, Achmad. 2014. *Pengaruh Lingkungan Belajar Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Computer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Computer Dan Jaringan Di SMK MA'ARIF 1 Wates*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Dokumentasi	Berupa nilai Rapor
----	-------------	--------------------

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ukuran seberapa efektif suatu alat ukur terhadap apa yang sedang diukur. Dengan kata lain validitas berarti ukuran seberapa valid atau benar suatu instrumen. Alat yang valid akan memiliki potensi tinggi dan alat yang tidak valid akan memiliki potensi rendah. Uji validitas skala hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*, yaitu dengan menghitung korelasi antar skor dari tiap item dengan skor total pada sub skala. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} : Koefisiensi

n : Jumlah Subyek

X : Skor Setiap Item

Y : Skor Total

$\sum XY$: Hasil Kali Skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum X$: Jumlah Skor X

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Seluruh Skor X

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Seluruh Skor Y

Dasar pengambilan keputusan uji validitas:

Membandingkan r hitung dan r tabel.

- 1) Jika r hitung > r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung < r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid

Membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan propabilitas 0,05

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan *pearson correlation* bernilai negative, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- 3) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Demi kemudahan dalam uji validitas instrument penelitian, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Setelah item-item tersebut diketahui validitasnya maka selanjutnya akan dihitung reliabilitasnya. Uji realibilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Rumus yang akan digunakan adalah statistik yang berguna untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r1 = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

K = Jumlah item

Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini menyatakan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang tinggi. Ada pula yang mendefinisikan sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna

Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi

Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat

Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

a. Uji Validitas Lingkungan Belajar

Instrumen angket untuk variabel lingkungan belajar ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah di uji coba terhadap 40 siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Pengelolaan uji coba validitas angket menggunakan SPSS 16.00 For Windows. Dengan r tabel diperoleh taraf signifikan 5% untuk 40 responden sebanyak 0,312.

Tabel 3.8

Uji Validitas Lingkungan Belajar

No	r hitung	r tabel	keterangan
1.	0,518	0,312	Valid
2.	0,588	0,312	Valid
3.	0,399	0,312	Valid

4.	0,554	0,312	Valid
5.	0,582	0,312	Valid
6.	0,326	0,312	Valid
7.	0,586	0,312	Valid
8.	0,423	0,312	Valid
9.	0,509	0,312	Valid
10.	0,482	0,312	Valid
11.	0,694	0,312	Valid
12.	0,703	0,312	Valid
13.	0,454	0,312	Valid
14.	0,441	0,312	Valid
15.	0,352	0,312	Valid
16.	0,554	0,312	Valid
17.	0,503	0,312	Valid
18.	0,643	0,312	Valid
19.	0,622	0,312	Valid
20.	0,698	0,312	Valid

Sumber: Data primer peneliti

Berdasarkan hasil uji coba validitas diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan sebanyak 20 butir dikatakan valid karena memenuhi ketentuan r hitung yaitu lebih besar dari r tabel yakni 0,312.

b. Uji Validitas Motivasi Belajar

Instrumen angket untuk variabel penelitian motivasi belajar ini terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah di uji coba terhadap 40 siswa kelas XI IPS 1 dan 2 di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Pengelolaan uji validitas ini

menggunakan SPSS 16.00 For Widows. Dengan r tabel yang telah memiliki taraf signifikansi 5% untuk 40 responden sebanyak 0,312.

Tabel 3.9

Uji Validitas Motivasi Belajar

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,400	0,312	Valid
2.	0,465	0,312	Valid
3.	0,510	0,312	Valid
4.	0,464	0,312	Valid
5.	0,490	0,312	Valid
6.	0,431	0,312	Valid
7.	0,556	0,312	Valid
8.	0,451	0,312	Valid
9.	0,388	0,312	Valid
10.	0,472	0,312	Valid
11.	0,447	0,312	Valid
12.	0,490	0,312	Valid
13.	0,463	0,312	Valid
14.	0,498	0,312	Valid
15.	0,384	0,312	Valid
16.	0,315	0,312	Valid
17.	0,450	0,312	Valid
18.	0,464	0,312	Valid
19.	0,493	0,312	Valid
20.	0,376	0,312	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas variabel motivasi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 butir soal pernyataan dinyatakan valid karena memenuhi ketentuan r hitung yaitu melebihi r tabel yakni 0,312.

c. Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar

Tabel 3.10

Reliabelitas Lingkungan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	20

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 862, ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar bisa dikatakan reliabel atau konsisten.

d. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Tabel 3.11

Reliabelitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	20

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 791, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar bisa dikatakan reliabel atau konsisten.

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik analisis untuk mengumpulkan hasil penelitian, yaitu:

- a. Analisis Statistik Deskriptif, dalam analisis ini memuat nilai rata-rata minimum dan maksimum yang ditampilkan secara angka. Selain itu standar deviasi dari masing-masing variabel juga akan ditampilkan. Nilai-nilai ini akan ditampilkan dengan berbagai tampilan seperti gambar tabel, ukuran letak, dan ukuran penyebaran data. Dalam metode analisis statistik deskriptif ini dapat dibagi menjadi tiga metode. Ketiga metode tersebut meliputi analisis potret data, analisis kecenderungan data sentral, dan analisis variasi nilai. Analisis potret data digunakan untuk menghitung frekuensi nilai variabel. Untuk menghitung rata-rata variabel tertentu dapat menggunakan analisis kecenderungan data sentral. Jika ingin mengetahui distribusi nilai semua variabel yang berasal dari nilai rata-ratanya maka dapat menggunakan analisis variasi nilai.⁴³
- b. Analisis Statistik Inferensial, dalam analisis ini diharuskan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis ini sesuai jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel dari populasi yang lebih besar. Tidak hanya itu metode analisis statistik deduktif juga menekankan pada proses generalisasi yang lebih luas. Metode ini dapat dibagi menjadi dua metode lainnya. Pertama, adalah metode korelasi yang menjelaskan hubungan atau pengaruh dua variabel

⁴³ Nasution, L. 2017. Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*. Vol. 14. No. 1. Hal-52

atau lebih. Metode komparatif biasanya membandingkan kondisi dua atau lebih variabel atau kelompok terkait.

c. Analisis Diskriminan, Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan ukuran variabilitas. Teknik ini dapat mengetahui apa yang membuat dua kelompok berbeda. Selanjutnya teknik ini juga dapat menemukan hal-hal baru dengan mengukur variabel-variabel tersebut.

Hasil penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dimana regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Pada dasarnya regresi linear berganda adalah model prediksi dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu prediktor. Menurut Suryadi dan Purwanto analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua.

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan menggunakan model analisis regresi linier berganda terhadap variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan belajar dan pengaruh motivasi belajar. Sedangkan variabel dependen yaitu variabel hasil belajar.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas dan uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pra-uji kelayakan data yang dilakukan untuk menganalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik. Melalui pemeriksaan ini pencarian data dapat ditemukan dalam bentuk distribusi, data berdistribusi normal atau di luar distribusi normal.⁴⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji data kecerdasan numerik data kecerdasan spasial visual dan data hasil belajar.

- a. Jika nilai signifikansi (Sig). $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig). $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji pra analisis untuk menemukan sampel data apakah data tersebut berpola linier atau tidak. Tes ini sesuai dengan menggunakan regresi linier.

Untuk menggunakan model regresi linier ini data akan menunjukkan sampel (diagram) dari linier (lurus). Jika akan menggunakan regresi nonlinier data tidak perlu menunjukkan model linier.

Membandingkan data (Sig). dengan 0,05

⁴⁴ Apriyono, A. 2013. Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. *Jurnal Nomina*. Volume 2 No 2. Hal-82

- 1) Jika nilai *defiation from linearity* Sig.> 0,05 maka ada hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika nilai *defiation from linearity* Sig. <0,05 maka tidak ada hubungan yang antara variabel independen dan dependen.

c) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk memastikan apakah didalam sebuah regresi terdapat korelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linier atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan >10.⁴⁵

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada suatu regresi linier. Suatu model regresi linier dikatakan baik apabila tidak terdapat heteroskedastisitas, yang berarti varian antara residual suatu

⁴⁵ Padilah dan Adam. 2019. Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. Vol. 5 No.2. Hal-121

pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap. Untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi maka digunakan uji *Glester*, dan hasil pengamatannya dapat dilihat dari grafik *Scatterplot*.⁴⁶

e) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sampel tes dan anova. Pendapat yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah varian dalam populasi menunjukkan sama.⁴⁷

2) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

1). Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda merupakan perolehan dari regresi linier sederhana, yaitu alat yang dapat digunakan sama dan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang. Penerapan metode regresi linier berganda dikatakan sama jika jumlah variabel yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas.⁴⁸ Dasar pengambilan keputusan.

⁴⁶ Ibid. Hal-122

⁴⁸ Ibid. Hal-124

Membandingkan nilai Signifikansi (Sig.):

- a) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:

- a) Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda.

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$ Keterangan:

Y : Hasil belajar (variabel terikat)

X1 : Lingkungan belajar (variabel bebas)

X2 : Motivasi belajar (variabel bebas)

a : konstanta

b : koefisien regresi

a. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji F. Kriteria dalam uji F ini jika probability value $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika probability value $> 0,05$ maka H_a ditolak dan dengan signifikan harus dibawah 0,05.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variable Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen dalam menerangkan variasi-variasi dependen.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

Sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu melakukan try out atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out akan diberikan kepada 52 siswa kelas XII MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Try out ini digunakan untuk menguji atau mengetahui hasil validitas dan reliabilitas agket.

b. Uji try out instrument

1) Uji validitas

Validitas adalah ukuran seberapa efektif suatu alat ukur terhadap apa yang sedang diukur. Dengan kata lain validitas berarti ukuran keasahan atau kebenaran suatu instrumen. Alat yang valid akan memiliki potensi tinggi besar dan alat yang tidak valid akan memiliki potensi rendah. Uji validitas hasil skala pembelajaran pada penelitian

ini menggunakan rumus *product moment* dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total pada skala.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dapat di percaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat di percaya. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Alat ukur dikatakan sama apabila menghasilkan yang sama.⁴⁹ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah persiapan adalah pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada semua populasi yang sudah dipilih sebagai responden guna untuk diminta pendapat mengenai Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 responden siswa kelas XII MA Al-Ittihad Belung Ponckusumo.

⁴⁹ Widi, R. 2011. Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic* (J.K.G) Vol. 8.No. 1. Hal-31

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

Madrasah Aliyah Al-Ittihad Belung Poncokusumo merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Jalan Raya Belung No. 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Keberadaan lembaga Pendidikan ini dibawah naungan Kementrian Agama. Dibawah pimpinan Kepala Madrasah H. Agus Ikhwan Mahmudi Madrasah ini berhasil mendapatkan nilai akreditasi “A”. Dengan memiliki program unggulan yaitu kelas Tahfidzul Qur’an dan kelas Keterampilan yang menjadi program baru di Madrasah Aliyah Al-ittihad ditahun 2020 sampai sekarang.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MA Al-Ittihad Poncokusumo
NSM	: 131235070029
NPSN	: 20584196
Status	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1982
Tahun Akreditasi	: 2016
Jenjang Akreditasi	: A

Alamat : Jl. Raya 01 RT 07 RW 04 Belung
Poncokusumo Malang

Nomor Telepon : 0341787624

Website/Email : maalittihad@yahoo.com

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah AL-ITTIHAD dibawah ini kepala sekolah yang telah menjalani masa kepemimpinan yaitu :

1. Drs. Majid Ridwan : Tahun 1983 – 1985
2. Drs. M. Amin : Tahun 1985 – 1988
3. Drs. Solichin : Tahun 1988 – 1994
4. M. Syafi'i Sumarsono,BA : Tahun 1994 – 1997
5. Drs. Saufuddin Zuhri M.PdI : Tahun 1997 – 2003
6. Drs. Amir Hasan : Tahun 2003 – 2009
7. Hadi Sucipto, SPd : Tahun 2009 – 2016
8. Ahmad Shodiq, S.Ag : Tahun 2016 – 2020
9. H. Agus Ikhwan Mahmudi : Tahun 2020 - Sekarang

3. Visi-Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“TERBENTUKNYA MANUSIA BERIMAN, BERTAQWA,
BERILMU, BERTEKNOLOGI DAN BERAKHLAQUL KARIMAH”.

Indikator Visi

- a. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Memiliki kemampuan iptek yang berorientasi ke masa depan dan inovatif
 - c. Memiliki semangat berfikir modern berlandaskan iman dan taqwa
 - d. Memiliki kemampuan dalam prestasi ujian nasional
 - e. Memiliki kemampuan dalam memasuki perguruan tinggi negeri/favorit
 - f. Memiliki kompetensi memasuki lapangan pekerjaan
 - g. Memiliki lingkungan madrasah yang berkepribadian Islami
 - h. Unggul dalam prestasi seni dan Olah Raga
 - i. Memiliki lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman
- b. Misi Madrasah
- a. Menumbuhkan sikap, tingkah laku, dan amaliah Islam di lingkungan madrasah
 - b. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan
 - c. Melakukan kegiatan bimbingan belajar secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan agar dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - d. Menumbuhkan semangat kompetisi prestasi akademik dan non akademik
 - e. Mengembangkan life skill dalam setiap aktivitas pendidikan
 - f. Memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai bakat dan minatnya

- g. Mewujudkan Madrasah sebagai lingkungan pendidikan yang berkebudayaan Islam

c. Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan pengamalan ucapan salam, ramah, sopan dan santun.
2. Meningkatkan pengamalan sholat berjama'ah dhuhur di madrasah.
3. Meningkatkan prestasi ujian nasional dan ujian madrasah secara berkelanjutan.
4. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri.
5. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung prestasi akademik dan non akademik.
6. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota/kabupaten Malang khususnya dan indonesia pada umumnya.

d. Program Unggulan

1. Pengembangan diri meliputi meliputi :
 - a. Praktik Agama (sholat dhuha berjamaah pada awal jam pelajaran dan Sholat Dhuhur berjamaah pada jam terakhir),
 - b. Kelas Tahfidul Qur'an Program MIA
 - c. Kegiatan Ekstrakurikuler antara lain : Pramuka, PMR, Bela Diri Pagar Nusa, English Club, Seni Paduan Suara, Seni Musik, Seni Al-Banjari,

Teater, Jurnalistik, MTQ, ZKomputer, Karya Ilmiah Remaja, Catur, Bola Basket, Futsal, Bola Voli, Bulu Tangkis dan Tenis Meja.

4. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.1

Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	5
		D1	-
		D2	1
		D3	-
		S1	46
		S2	7
		S3	1
		Jumlah	60
2	Sertifikasi	Sudah	20
		Belum/Tidak	40
		Jumlah	60
3	Gender	Pria	31
		Wanita	29
		Jumlah	60
4	Status Kepegawaian	PNS	-
		GTT	57
		GTY	3
		Jumlah	60

Tabel 4.2

Jumlah Siswa MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

b. Kondisi Siswa

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Total	
	Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jml Rombe l
2011/2012	195	6	182	6	160	5	537	17
2012/2013	250	7	201	6	171	6	622	19
2013/2014	288	8	234	7	194	6	716	21
2014/2015	267	8	285	8	228	7	780	23
2015/2016	312	8	256	8	273	8	841	24
2016/2017	346	8	305	8	253	8	904	24
2017/2018	339	10	333	9	292	8	964	27
2018/2019	358	10	306	10	322	9	986	29
2019/2020	358	09	306	11	322	10	950	30
2020/2021	249	09	257	09	336	11	841	29
2021-2022	241	09	238	09	257	09	736	27

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Sampel responden yang dipilih untuk pengambilan data penelitian berjumlah 52 responden kelas XII IPS 1,2,3, dan 4 di MA Al-Ittihad Belung

Poncokusumo. Pada pemaparan hasil penelitian ini peneliti menyajikan gambaran umum saat penyebaran angket terhadap peserta didik kelas XII IPS 1, 2, 3, dan 4. Berikut tabel yang menunjukkan jumlah dan presentase responden.

Tabel 4.3

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jumlah kuesioner yang disebar	52	100%
Jumlah kuesioner yang di respon	52	100%
Jumlah kuesioner yang tidak Kembali	0	0%

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 52 responden yang telah memenuhi syarat penelitian dan dianalisis sesuai dengan kriteria penelitian ini.

Tabel 4.7

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	20	38,4%
Perempuan	32	61,5%
Total	52	100%

Pada tabel 1.10 di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 siswa laki-laki dengan presentase 38,4% dan siswa perempuan yang berjumlah 32 dengan

presentase 61,5% dengan jumlah keseluruhan sebanyak 52 siswa atau responden yang telah menjawab kuesioner dari penelitian ini.

C. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.83605803
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.777
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas diperoleh nilai sig sebesar 0,583 sehingga lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil olah data tersebut data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9

Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Belajar (X1)	1.000	1.000	Non Multikolinearitas
Motivasi Belajar (X2)	1.000	1.000	Non Multikolinearitas

Sumber : data primer (2022)

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas diatas menyatakan bahwa VIF dengan nilai 1.000 dan 1.000 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ sehingga hasil ini tidak menunjukkan korelasi yang tinggi dan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.10

Uji Heterokedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
Lingkungan Belajar (X1)	.803	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Motivasi Belajar (X2)	.078	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas (penyimpangan).

4. Uji Homogenitas

Tabel 4.11

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Lingkungan belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.786	10	32	.013

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.220	11	29	.042

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas bahwa nilai signifikansi dari variabel lingkungan belajar (X1) yaitu $0,013 > 0,05$ dan variabel motivasi belajar (X2) yaitu $0,042 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dari variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar bisa dikatakan homogen.

D. Uji Hipotesis

1). Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.017	10.397		5.869	.000
	X1	.100	.150	.099	.666	.508
	X2	-.159	.150	-.156	-1.056	.296

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam uji hipotesis analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap konstan, maka nilai hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XII MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo menunjukkan nilai sebesar 61.017 satu satuan.
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 100 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel lingkungan belajar, sedangkan variabel motivasi belajar diasumsikan konstan, maka akan menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 100 satu satuan.
3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar -159 menunjukkan bahwa terdapat penurunan satu satuan variabel motivasi belajar, sedangkan variabel

lingkungan belajar diasumsikan konstan, maka menunjukkan penurunan hasil belajar siswa sebesar -159.

a). Uji F (Simultan)

Tabel 4.13
Uji F Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.019	1	175.019	5.038	.029 ^a
	Residual	1737.038	50	34.741		
	Total	1912.058	51			

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa f hitung sebesar 5.038 dengan nilai signifikansi $0,029 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan semua variabel bebas X1 dan X2 memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan.

1) Uji t (Parsial)

Tabel 4.14
Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.697	7.914		5.143	.000
	X1	.303	.135	.303	2.245	.000
	X2	.512	.098	.512	4.258	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1.15 diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh lingkungan belajar (X1) : Diketahui bahwa variabel pengaruh lingkungan belajar (X1) dengan nilai t sebesar 2.245 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka dalam hipotesis penelitian yakni H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Pengaruh motivasi belajar (X2) : diketahui bahwa variabel pengaruh motivasi belajar (X2) dengan nilai t sebesar 4.258 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Maka dalam hipotesis penelitian ini yakni

Ho dinyatakan ditolak dan Ha dinyatakan diterima yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar maka semakin baik pula hasil belajar, sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar maka semakin buruk pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Salah satu tempat belajar siswa yang paling berpengaruh adalah lingkungan tempat belajar terutama di lingkungan rumah, karena hal ini adalah lingkungan pendidikan pertama, yaitu dimana lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap proses bagaimana peserta didik menerima ilmu pengetahuan yang pertama kali melalui bimbingan dari keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang baik berarti lingkungan belajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Terutama lingkungan sekitar siswa karena merupakan sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk mencapai

proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi siswa.⁵⁰ Hal ini sesuai dengan judul penelitian yaitu pada mata pelajaran IPS dimana lingkungan memang sangat berpengaruh terhadap proses dan kondisi belajar siswa salah satunya dari lingkungan sosial, kondisi psikologis, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, indikator yang memiliki nilai tinggi adalah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa, dimana dalam lingkungan sosial pun terutama lingkungan sekolah peneliti masih banyak melihat bahwa interaksi antar siswa dan guru masih belum tampak baik, serta pergaulan siswa antar siswa juga masih banyak yang bersifat kelompok dan tingkah laku siswa yang sering membuat guru jengkel sehingga akan berdampak pada saat pembelajaran siswa yang tampak belum sepenuhnya memahami pelajaran. Hal ini tentu akan mempengaruhi proses belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Indikator dengan nilai rendah adalah sikap membangun motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa, karena pada mata pelajaran IPS siswa lebih cenderung akan bersemangat belajar jika mendapatkan dorongan atau motivasi belajar dari lingkungan sekitarnya yaitu teman sekelasnya.

⁵⁰ Marwan, D. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar Sebagai Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran IPS Di SMK*. Skripsi. Universitas Tanjungpura Pontianak.

Lingkungan belajar sangat penting bagi keberlangsungan proses belajar siswa. Lingkungan belajar memberikan dampak terhadap perubahan perilaku siswa.⁵¹ Sehingga, agar semua proses kegiatan belajar dapat maksimal maka semua elemen yang ada di dalam lingkungan belajar harus bekerja sama dengan baik, yang meliputi guru, teman-teman sebaya dan keluarga. Dan pada kenyataannya peran lingkungan keluarga terutama orang tua sangatlah penting. Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya juga masih banyak yang belum disertai kesadaran orang tua yang juga memiliki peranan sebagai pendidik bagi anak-anak di dalam keluarga.⁵² Kebanyakan orang tua menyerahkan anak-anaknya kepada sekolah sepenuhnya untuk dididik, padahal hal itu juga tidak sepenuhnya baik, karena tugas orang tua dalam mendidik anak-anaknya di rumah juga sangat berpengaruh terutama dalam mendidik norma-norma dasar.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi sikap mental dan kepribadian seseorang.

Pertama, faktor keluarga.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلٍ إِلاَّ يُؤَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبُهَيْمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ

⁵¹ Khoirunnisa, A. 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD SE-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Hal-24

⁵² Febriani, Alsa, P. 2021. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Proses Pembelajaran Kelas XI Di SMK Negeri 1 Cianjur. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*. Vol 11 No 1.

تُحْسِنُ فِيهَا مَنْ جَاءَ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخُلُقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ (متفق عليه)

Artinya :

Dari Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah Saw. Bersabda: "Tidak ada dari seorang anak (Adam) melainkan dilahirkan atas fitrah (islam), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya beragama Yahudi atau beragama Nasrani atau beragama Majusi. Bagaikan seekor binatang yang melahirkan seekor anak. Bagaimana pendapatmu, apakah didapati kekurangan? Kemudian Abu Hurairah membaca firman Allah (Q.S. ar-Rum: 30). (Tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (agama Allah). (HR. Muttafaq 'Alaih⁵³

Kedua, faktor masyarakat dan lingkungan.

عن أبي سعيد الخدري – رضي الله عنه - ، قال سمعت رسول الله – صلى الله عليه وسلم - ، يقول : من رأى منكم منكرا فليغيره بيده، فإن لم يستطع فبلسانه ، فإن لم يستطع فبقلبه ، وذلك أضعف الإيمان – رواه مسلم

Artinya :

Diriwayatkan dari Abu Sa'id Al Khudry ra., beliau berkata: "saya mendengar Rasulullah saw. Bersabda: "baramg siapa diantara kalian yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubahnya dengan tangannya, jika ia tidak

⁵³ Bukhari Umar, 2014. Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis. Jakarta : Amrah. Hlm-169

*mampu, maka dengan lisannya, dan jika ia tidak mampu, maka dengan hatinya, dan itu adalah selemah-lemahnya iman. (H.R. Muslim).*⁵⁴

Ketiga, faktor Pendidikan. Baik pendidikan formal maupaun Pendidikan non formal, pendidikan agama maupun pendidikan keagamaan.

وَعَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَجَلِيسِ السُّوءِ كَمَا مِلَّ الْمِسْكُ وَنَا فِخَّ الْكَبِيرِ، فَكَمَا مِلَّ الْمِسْكُ إِذَا أَنْ يُخَذَ بِكَ، وَإِنَّمَا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ، وَإِنَّمَا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً. وَنَا فِخَّ الْكَبِيرِ إِذَا أَنْ يُحْرَقَ ثِيَابُكَ، وَإِنَّمَا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا مُنْتِنَةً." (متفق عليه)

Artinya :

*Dari Abu Musa Al-Asy'ari r.a. bahwasanya Nabi SAW bersabda : "Sesungguhnya perumpamaan bergaul dengan teman shalih dan teman nakal adalah seperti berteman dengan pembawa minyak kesturi dan peniup api. Pembawa minyak kesturi itu adakalanya memberi minyak kepadamu atau adakalanya kamu membeli daripadanya dan adakalanya kamu mendapatkan bau harum darinya. Dan peniup api itu adakalanya ia membakar kain bajumu dan adakalanya kamu mendapatkan bau busuk daripadanya." (HR. Muttafaq 'Alaih).*⁵⁵

Dari ketiga faktor tersebut bisa disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap mental dan kepribadian seseorang seperti yang dipaparkan hadis di atas. Lingkungan berperan penting dalam membentuk sikap

⁵⁴ Abdul Majid Khon, 2012. Hadis Tarbawi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. Hlm-68

⁵⁵ Ibid. Hlm-27

dan tingkah laku seseorang, maka seseorang harus bisa menempatkan diri pada lingkungan yang baik.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar diterima. Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai motivasi belajar siswa kelas XII di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo memberikan hasil yang positif bahwa banyak siswa yang bersemangat untuk belajar jika mendapatkan dorongan belajar atas dasar keinginan untuk mewujudkan cita-cita. Hal itu juga termasuk dari indikator yang memiliki nilai tinggi dari variabel motivasi belajar, sedangkan indikator dengan nilai rendah adalah faktor konsistensi semangat belajar dalam hal mempersiapkan jadwal belajar setiap harinya. Selain itu, untuk memecahkan masalah atau dalam mengerjakan tugas sekolah, mereka tidak terlalu semangat untuk ke perpustakaan dengan mencari buku-buku sebagai literatur tambahan dari pelajaran yang belum mereka kuasai. Karena itulah banyak siswa bisa dikatakan dengan motivasi rendah.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu, kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa tidak ada keseimbangan antara apa yang ia miliki dengan apa yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental dari setiap individu

untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi harapan, sedangkan tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh setiap individu.⁵⁶ Ciri-ciri motivasi belajar timbul dari hasrat dan keinginan setiap individu untuk berhasil dengan melakukan proses ketekunan dan keuletan dalam belajar, timbulnya dorongan dan kebutuhan untuk belajar yang ditandai dengan minat dalam belajar, adanya penghargaan setelah mendapatkan prestasi, serta kemandirian dan kesabaran yang tinggi dalam proses kegiatan belajar.

Setiap siswa memiliki kadar motivasi belajar yang berbeda-beda. Menurut Karwati dan Priansa, faktor yang mempengaruhi perbedaan kadar motivasi belajar setiap siswa adalah : kemampuan belajar; keluarga; kondisi lingkungan; konsep diri; jenis kelamin; cita-cita; kemampuan belajar; pengakuan; kondisi siswa; upaya guru dalam memotivasi siswa untuk belajar.⁵⁷ Dalam membangun motivasi belajar, seorang guru atau pendidik hendaknya memberikan materi pembelajaran dengan metode tidak monoton seperti ceramah atau hanya bercerita, terutama pada mata pelajaran ekonomi siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan metode yang beragam seperti *Problem Based Learning* dan *discovery learning*. Dengan adanya motivasi belajar siswa akan terdorong untuk dapat lebih semangat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi

⁵⁶ Ismartaya. 2021. Pengaruh Motivasi , Stress, Dan Lingkungan Belajar Islami Terhadap Prestasi Belajar Dengan Lingkungan Belajar Islami Sebagai Variable Intervening. *Jurnal Tabrru' : Islamic Banking and Finance*. Vol. 4 Nomor 1.

⁵⁷ Anggraeni, Evi. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SD Negeri Dukuhwaru 4 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Hal-7

menggerakkan setiap individu untuk memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan setiap individu. Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam hal meningkatkan hasil belajar yang maksimal.⁵⁸ Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo guru sering menjelaskan kepada siswa betapa pentingnya dan apa yang diharapkan dari siswa selama dan sesudah belajar berlangsung. Guru juga mengusahakan agar siswa mengetahui tujuan belajar jangka pendek dan jangka Panjang dari pelajaran yang sedang dipelajari khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas XII.

MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menunjang siswa dalam belajar terutama dalam memberikan dorongan motivasi belajar seperti: fasilitas komputer, peralatan laboratorium dan perpustakaan yang memadai. Selain itu terdapat fasilitas keterampilan seperti: tata boga. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi merupakan sesuatu di dalam diri siswa yang harus diusahakan dan ditanamkan untuk melaksanakan pembelajaran yang baik, maka di sinilah siswa memerlukan motivasi belajar. Baik berupa penghargaan, pujian, dan celaan yang digunakan untuk mendorong siswa agar sapat lebih semangat dalam belajar.⁵⁹

⁵⁸ Pertiwi, Y. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestaasi Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Kota Bengkulu*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Hal-71

⁵⁹ Ibid. Hal-72

C. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas XII Di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

Berdasarkan uji penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, hal itu terbukti dari nilai rapot siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil nilai rapot kelas XII mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa perolehan dengan nilai dibawah kkm relatif banyak, hal itu diakibatkan oleh pengaruh lingkungan dan motivasi belajar dari luar, dibuktikan dengan kurang maksimalnya siswa dalam mengerjakan tugas, ada juga yang mencontek tugas milik temannya. Kemudian juga ketika menghadapi kesulitan siswa cenderung malas untuk berfikir ekstra dalam memecahkan masalah, pinginnya yang instan, dengan cara mencontek atau bahkan dibiarkan begitu saja tidak dikerjakan. Motivasi belajar dalam diri siswa sangatlah kurang, dapat dilihat dari hasil kuesioner bahwa minat untuk sukses siswa memang ada, tetapi untuk usaha apa yang dilakukan seperti semangat belajar, aktif dalam pelajaran, mengeksplor pengetahuan baru, ikut serta dalam lingkungan pertemanan yang rajin dalam belajarnya, dan menjauhi lingkungan keluarga yang kurang mendukung pendidikannya. Akan tetapi sebaliknya siswa lebih sering bekerja dengan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya, siswa juga tidak suka dengan tugas-tugas

rutin karena mereka malas mengerjakan. Maka dari itu supaya prestasi dan hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran ekonomi di MA Al-Ittihad Poncokusumo meningkat, hendaknya perlu diperhatikan lagi indikator-indikator lingkungan belajar dan motivasi belajar untuk lebih diperhatikan lagi oleh siswa, guru, orang tua, akan tetapi juga tidak mengesampingkan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Khoirunnisa, dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat”. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa dari ketiga variabel tersebut menghasilkan hasil belajar yang signifikan karena dampak dari lingkungan belajar dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dihasilkan.⁶⁰ Maka sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada keadaan lingkungan di sekitarnya dan bagaimana respon yang didapatkan dari lingkungan tersebut baik jasmani maupun

⁶⁰ Khoirunnisa, A. 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

rohaninya.⁶¹ Selain itu, cara belajar siswa juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar, karena bagaimana cara belajar yang diterapkan oleh siswa akan mempengaruhi seberapa mudah siswa memahami materi yang dijelaskan dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut. Contohnya siswa bisa melakukan cara belajar dengan menonton video pembelajaran, belajar bersama orang tua atau kakak di rumah.⁶²

Guru menjadi tokoh utama dalam mengelola pembelajaran di sekolah. Dalam mengajar seorang guru harus memiliki setidaknya 4 tahapan esensial yang harus dikuasai oleh guru seperti yang dijelaskan oleh Leighbody dan Kidd yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap presentasi, (3) tahap aplikasi, dan (4) tahap pengujian. Dari keempat tahap tersebut guru harus menerapkan dengan melibatkan siswa mulai dari awal sampai akhir.⁶³ Selain itu penguasaan metode mengajar guru juga akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana siswa akan menyerap ilmu dengan mudah atau tidak. Karena guru yang hanya menjalankan pembelajaran tanpa memahami bagaimana prosedur dalam mengajar akan cenderung lebih sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak sepenuhnya memuaskan. Guru yang

⁶¹ Febriani, Alsa, P. 2021. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Proses Pembelajaran kelas XI di SMK Negeri Cianjur. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarnageraan*. Vol 11 No 1.

⁶² Marlina, L dan Sholehun. 2021. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 2 No 1

⁶³ Sutrisno, dan Siswanto.2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 6 No 1.

dapat menguasai metode mengajar yang baik maka guru tersebut secara tidak langsung sudah menumbuhkan motivasi belajar siswa terlebih dahulu terutama pada tahap persiapan karena siswa sudah memiliki persiapan dan antusias dalam memulai pembelajaran.

Abu Musa Al-Asyari, juga menjelaskan integritas dengan hadist mengenai pengaruh lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana perkembangan dan pertumbuhan seorang anak tergantung bagaimana seseorang dalam memilih teman dalam bergaul dan berdampingan dengannya.

Abu Musa Al-Asyari, bersabda:

إِنَّ مَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السُّوءِ كَمَا مِثْلُ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَبِيرِ فَحَامِلٌ
وَنَافِحٌ, الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْدِثَكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً
الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا مُنْتِنَةً

Artinya:

“Sesungguhnya, perumpamaan teman baik dengan teman buruk, seperti penjual minyak wangi dan pandai besi, adapu penjual minyak, maka kamu mendapatkan olesan atau membeli darinya atau mendapatkan oaromaya, dan Adapun pandai besi, maka boleh jadi ia akan membakar pakaianmu aatau engkau menemukan bau anyir”.

Wahai para pendidik, pilihkan untuk anak-anakmu teman yang baik sebagaimana engkau memilihkan untuk mereka makanan dan pakaian yang terbaik.⁶⁴

⁶⁴ Hadis. (Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Anak). Abu Musa Al-Asyari

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Ekonomi di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dalam pengujian hipotesis uji t memperoleh nilai sebesar 2.245 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka bisa disimpulkan bahwa lingkungan berperan penting bagi berlangsungnya proses belajar terutama hasil belajar siswa. Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor utama terhadap hasil belajar yang diperoleh karena peran orang tua, guru, dan masyarakat menjadi tolak ukur bagaimana siswa akan memulai dan melakukan proses belajar yang baik atau tidak.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data hipotesis uji t menunjukkan bahwa nilai sebesar 4.258 dengan tingkat sigifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik memiliki pengaruh yang besar, semangat yang timbul dari dalam diri siswa muncul dari semangat belajar untuk meraih prestasi atau tujuan mencapai hasil yang memaskan. Sedangkan semangat belajar yang datang dari luar diri

siswa muncul karena beberapa faktor yaitu, dorongan belajar dari keluarga dan dorongan belajar dari teman. Sesuai dengan pemaparan dari Uno bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mendapatkan perubahan tingkah laku.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Berdasarkan hasil pengolahan data hipotesis uji f menunjukkan bahwa f hitung sebesar 5.038 dengan nilai signifikan $0,029 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap hasil belajar siswa. Dari nilai rapot yang dihasilkan siswa memaparkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kkm yaitu 78 yaitu terdapat 65,3% siswa dengan perolehan nilai dibawah kkm, sedangkan 34,6% siswa dengan perolehan diatas kkm. Hal itu berarti pengaruh lingkungan belajar (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat) dan motivasi belajar (instrinsik dan ekstrinsik) sangat penting terhadap hasil belajar siswa yang akan diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran ekonomi di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal maka hendaknya siswa dapat menciptakan lingkungan yang nyaman baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain itu siswa juga harus bisa meningkatkan motivasi belajar yang tinggi baik dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Dengan cara selalu berfikir positif, menyakini bahwa dirinya akan berhasil, melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menginspirasi, dan lain sebagainya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memaksimalkan dan meningkatkan lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa. Maka guru hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan mendukung proses belajar siswa yang beraneka ragam, menyajikan metode belajar yang lebih menyenangkan agar siswa tidak mudah bosan dan dapat lebih semangat dalam proses belajarnya. Selain itu guru perlu memberikan semangat siswa dengan cara memberikan pujian atau hukuman atas apa yang telah dipelajari siswa, menciptakan suasana yang kondusif.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya bisa menjalin hubungan baik antara guru, orang tua, siswa, dan masyarakat dilingkungan sekitar secara

berkesinambungan. Karena komunikasi yang baik dari pihak sekolah akan berguna bagi proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu dengan komunikasi yang baik juga dapat menciptakan sekolah yang bermutu dan motivasi belajar yang tinggi.

4. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo. Maka diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dapat memberikan ulasan hasil penelitian yang lebih jelas dan luas dengan variabel yang lebih spesifik, dan dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, 2012. Hadis Tarbawi. Jakarta: *Kencana Prenada Media Grup*.
- Andriani. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SD Negeri Bajirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Volume 4 No 2*.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4(1)*, 80.
- Anggraini. (2009). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Skripsi: Universitas Negeri Malang*.
- Anggraini, dkk. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industry Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan, Volume 2 No 12*.
- Bukhari Umar, 2014. Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis. Jakarta : Amrah.
- Elmirawati. (2013). Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling, Volume 2 No 1*.
- Febriani, Alsa, P. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Proses Pembelajaran kelas XI di SMK Negeri Cianjur. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarnageraan*. Vol 11. No 1.

- Febrianti, A. (2014). Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu. *Universitas Bengkulu*.
- Fitriani, A. (2011). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMPN Purwodadi. *Universitas Negeri Semarang*.
- Hadis. 2018. (Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Anak). Abu Musa Al-Asyari
- Hadis. 2018. (Pengaruh Lingkungan). HR. Bukhari dari Abi Hurairah
- Handayani, M. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Jendral Sudirman Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal. *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*.
- Ismartaya. (2021). Pengaruh Motivasi , Stress, Dan Lingkungan Belajar Islami Terhadap Prestasi Belajar Dengan Lingkungan Belajar Islami Sebagai Variable Intervening. *Jurnal Tabrru' : Islamic Banking and Finance*.
- Jatmiko. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas V SDN Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Tegal Barat. *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*.
- Julianto. (2014). Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga, Volume 2 No 3*.

- Khoirunnisa, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*.
- Kurniawan, D. dan Santoso, D. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMAN 1 Kota Mungkid Magelang. *Jurnal: Eprints*
- Latief, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di SMKN Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Papatdzu, Volume 7 No 1*.
- Marlina, L dan Sholehun. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 2 No 1
- Marwan, D. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS Di SMK. *Skripsi: Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Mudjiono, D. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Volume 4 No 2*.
- Munzir, N. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 6 No 3*.

- Muslih, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Belajar Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Perakitan Komputer Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Ma'Arif 1 Wates. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Mutakin, A. (2018). Lingkungan Itu. *Geoarea, Volume 1 No 2.*
- Nasution, L. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah, Volume 14 No 1, 52.*
- Nisa, F. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia.*
- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Kota Bengkulu.* Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rahmi, Z. (2016). Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan. Volume 7 No 2*
- Ridho, Muhammad Akbar. 2012. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen.* Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta
- Setianingsih, S. (n.d.). Hubungan Variasi Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Joyful Learning Journal, Volume 9 No 2.*

- Setyowati. (2007). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Supriyanto, I. (n.d.). Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Volume 13 No 1*.
- Sutrisno, dan Siswanto.(2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 6 No 1*.
- Suyono, Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Jurnal: *PT Remaja Rodakarya*
- Wahid, dkk. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(8), 555*.
- Wahyuningsih. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Israndakan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, Volume 2 No 1*.
- Wulandari, D. (2015). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bantul. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi data Lingkungan Belajar

No Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Total
1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	4	3	2	1	4	1	1	49
2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	4	3	2	1	4	1	3	49
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	55
4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	58
5	2	2	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	62
6	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	57
7	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	57
8	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	66
9	2	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	57
10	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	58
11	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	4	3	1	3	3	3	2	3	2	4	47
12	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	50
13	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	61
14	2	1	2	4	4	2	1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	1	1	52
15	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	70
16	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	66
17	3	1	2	2	3	3	2	3	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	1	3	53
18	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	1	3	55
19	3	3	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	43
20	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	54
21	2	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	53
22	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	56
23	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
24	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	65
25	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	58
26	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
27	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	53
28	1	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	53
29	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	54
30	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	54
31	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	57
32	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	62
33	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	61
34	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	63
35	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	54
36	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
37	2	4	4	2	3	2	1	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	62
38	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	4	1	4	3	4	4	3	2	3	57
39	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	1	2	3	56
40	4	3	1	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	61
41	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
42	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
43	3	3	1	3	4	3	1	3	3	1	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	58
44	3	3	1	3	4	3	1	3	3	1	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	58
45	1	2	1	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	61
46	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	55
47	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	57
48	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	47
49	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	53
50	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	56
51	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	51
52	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	49

Tabulasi data Motivasi Belajar

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Motivasi Belajar (X2)											Total
									X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	
2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	58
1	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	1	42
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	57
3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	65
3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	4	3	3	4	56
3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	61
2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	59
3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4	57
2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	3	3	61
3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	56
2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	52
3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	62
3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	62
2	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	2	1	1	2	1	3	2	3	49
3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	47
3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	62
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	66
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	66
3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	58
3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	59
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	4	3	4	3	3	54
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	53
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	53
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	58
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	54
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	54
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	54
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	66
3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	51
2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
3	3	1	3	4	3	3	1	3	1	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	54
4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	1	2	3	3	3	4	3	4	61
3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	4	4	1	1	2	3	3	2	3	54
2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	54
2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	4	51
1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	48
3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	55
3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	53
3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	57

LAMPIRAN II

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

No	Nama	Kelas	Nilai Rapot
1.	Rizqiyatul Khilmiah	XII IPS 1	83
2.	Fina Ainur Rohmah	XII IPS 1	76
3.	Muhammad Ridhan Asfihani	XII IPS 1	76
4.	Muhammad An'an Mirza A.	XII IPS 1	76
5.	Ovan Ardiansyah	XII IPS 1	73
6.	Hasan Albana	XII IPS 1	70
7.	Thoriqul Haqi	XII IPS 1	69
8.	Edo Olivian	XII IPS 1	79
9.	Dhevia Imrotul Rizma	XII IPS 1	83
10.	Elsa Novitasari	XII IPS 1	65
11.	Ummu Maulatul Farikha	XII IPS 1	69
12.	Revina Febian Valinda	XII IPS 1	59
13.	Isma Khoirul Huda	XII IPS 1	69
14.	Afifah Faradisa	XII IPS 2	83
15.	Siti Nurhayati Fatimah	XII IPS 2	83
16.	Jihan Putri Melati	XII IPS 2	79
17.	Afidatul Muflikhon	XII IPS 2	73
18.	Ainul Istiqomah	XII IPS 2	70

19.	Rifatul Mauludiah	XII IPS 2	76
20.	Hamidah Firza Rahma	XII IPS 2	83
21.	Jasmine Maduratna Jamala	XII IPS 2	76
22.	Nadhifah	XII IPS 2	65
23.	Siti Awaliatul Maghfiroh	XII IPS 2	79
24.	Ahmad Rafiudin	XII IPS 2	70
25.	Muhammad Feri Irawan	XII IPS 2	73
26.	Faiz AkhmadI	XII IPS 2	66
27.	Ridwan	XII IPS 3	79
28.	Ahmad Ardiansyah	XII IPS 3	73
29.	Moh. Agus Saifulloh	XII IPS 3	70
30.	Aris Supanji	XII IPS 3	83
31.	Ahmad Fauzan Wicaksono	XII IPS 3	57
32.	Muhammad Dian Rosidi	XII IPS 3	67
33.	Agung Jaya Setiawan	XII IPS 3	64
34.	Irma Suriyani	XII IPS 3	86
35.	Amalia Kusuma Arum	XII IPS 3	79
36.	Naila Farokha	XII IPS 3	76
37.	Cindy Devita Mahdalina	XII IPS 3	83
38.	Dwi Sugiarti	XII IPS 3	79
39.	Nanda Amalia Putri	XII IPS 3	72

40.	Nafilatut Taqiyul Waro	XII IPS 4	73
41.	Mila Ulyana	XII IPS 4	73
42.	Marza Sabrina Devega SB	XII IPS 4	72
43.	Chinderella Berlian Avrellia	XII IPS 4	83
44.	Naswa Ananda Maulidia	XII IPS 4	76
45.	Reza Amalia	XII IPS 4	83
46.	Vivi Purnama Sari	XII IPS 4	76
47.	Riska Desintawati	XII IPS 4	72
48.	Farissa Romadhany	XII IPS 4	70
49.	Al Maliya Mafaza	XII IPS 4	79
50.	Idris	XII IPS 4	76
51.	Pridana Ega S.	XII IPS 4	70
52.	Dimas Ariadi	XII IPS 4	79

Sumber : Guru mata pelajaran Ekonomi di MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

LAMPIRAN III

Uji Validitas

Uji Validitas Lingkungan Belajar

No	r hitung	r tabel	keterangan
1.	0,518	0,312	Valid
2.	0,588	0,312	Valid
3.	0,399	0,312	Valid
4.	0,554	0,312	Valid
5.	0,582	0,312	Valid
6.	0,326	0,312	Valid
7.	0,586	0,312	Valid
8.	0,423	0,312	Valid
9.	0,509	0,312	Valid
10.	0,482	0,312	Valid
11.	0,694	0,312	Valid
12.	0,703	0,312	Valid
13.	0,454	0,312	Valid
14.	0,441	0,312	Valid
15.	0,352	0,312	Valid
16.	0,554	0,312	Valid
17.	0,503	0,312	Valid

18.	0,643	0,312	Valid
19.	0,622	0,312	Valid
20.	0,698	0,312	Valid

Uji Validitas Motivasi Belajar

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,400	0,312	Valid
2.	0,465	0,312	Valid
3.	0,510	0,312	Valid
4.	0,464	0,312	Valid
5.	0,490	0,312	Valid
6.	0,431	0,312	Valid
7.	0,556	0,312	Valid
8.	0,451	0,312	Valid
9.	0,388	0,312	Valid
10	0,472	0,312	Valid
11.	0,447	0,312	Valid
12.	0,490	0,312	Valid
13.	0,463	0,312	Valid
14.	0,498	0,312	Valid
15.	0,384	0,312	Valid

16.	0,315	0,312	Valid
17.	0,450	0,312	Valid
18.	0,464	0,312	Valid
19.	0,493	0,312	Valid
20.	0,376	0,312	Valid

LAMPIRAN IV**Uji Reliabilitas**

Reliabilitas Lingkungan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	20

Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	20

LAMPIRAN V

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.83605803
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.777
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Belajar (X1)	1.000	1.000	Non Multikolinearitas
Motivasi Belajar (X2)	1.000	1.000	Non Multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Variabel Bebas	Sig	Keterangan
Lingkungan Belajar (X1)	.803	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Motivasi Belajar (X2)	.078	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Lingkungan belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.786	10	32	.013

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.220	11	29	.042

LAMPIRAN VI

Angket Penelitian

ANGKET PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama siswa :

Kelas :

No absen :

Petunjuk:

- a. Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- b. Berikan tanda centang \surd pada salah satu jawaban alternatif yang sudah tersedia.
- c. Tidak dianjurkan menjawab lebih dari satu jawaban.
- d. Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak boleh dikosongkan.

Keterangan:

- Pilihan **STS** untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**
- Pilihan **TS** untuk jawaban **Tidak Setuju**
- Pilihan **S** untuk jawaban **Setuju**
- Pilihan **SS** untuk jawaban **Sangat Setuju**

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Teman-teman saya di rumah adalah teman yang usianya sebaya				
2.	Saya suka belajar kelompok dengan teman teman di rumah				
3.	Lingkungan masyarakat di sekitar rumah saya kurang mendukung saya untuk belajar				
4.	Lingkungan di sekitar rumah saya selalu dalam keadaan tenang				

5.	Lingkungan tempat tinggal saya selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak				
6.	Lingkungan di sekitar tempat tinggal saya selalu dalam keadaan ramai.				
7.	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya secara tegas melarang kegiatan yang dapat mengganggu belajar anak-anak.				
8.	Keluarga mengecilkan volume suara TV ketika saya sedang belajar				
9.	Orang tua mengajarkan saya agar tidak menunda dalam menyelesaikan tugas sekolah				
10.	Orang tua kurang peduli terhadap apa yang saya kerjakan di sekolah				
11.	Seluruh anggota keluarga membimbing saya untuk berprestasi baik.				
12.	Orang tua selalu mencukupi kebutuhan sekolah saya dengan cara memberikan semua perlengkapan sekolah.				
13.	Orang tua terlalu sibuk bekerja sehingga tidak mempunyai kesempatan menceritakan masalah saya.				
14.	Orang tua selalu memberikan nasehat kepada saya apabila mendapat masalah.				
15.	Guru selalu membantu saya dalam belajar terutama jika mengalami kesulitan dalam memahami materi.				
16.	Perpustakaan menyediakan berbagai buku dan referensi yang saya perlukan.				
17.	Teman-teman saya di sekolah saling membantu dalam belajar dan memahami materi yang sudah diajarkan guru.				
18.	Teman-teman di sekolah selalu membantu ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas ekonomi.				
19.	Teman-teman saya di sekolah sering mengajak untuk belajar kelompok setelah pulang sekolah.				

20.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman.				
-----	--	--	--	--	--

**ANGKET PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA**

Nama siswa :

Kelas :

No absen :

Petunjuk:

- a. Bacalah setiap kalimat dengan cermat.
- b. Berikan tanda centang \surd pada salah satu jawaban alternatif yang sudah tersedia.
- c. Tidak dianjurkan menjawab lebih dari satu jawaban.
- d. Diharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak boleh dikosongkan.

Keterangan:

- Pilihan **STS** untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**
- Pilihan **TS** untuk jawaban **Tidak Setuju**
- Pilihan **S** untuk jawaban **Setuju**
- Pilihan **SS** untuk jawaban **Sangat Setuju**

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya rajin ke sekolah terutama saat ada jadwal mata pelajaran ekonomi.				
2.	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam memahami penjelasan guru.				
3.	Saya rasa mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran ekonomi yang diberikan.				
4.	Saya selalu memperhatikan pelajaran ekonomi saat dijelaskan				
5.	Saya suka bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak mengerti.				
6.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang dianggap gampang.				

7.	Jika mendapat nilai jelek, saya harus bisa memperbaikinya.				
8.	Jika mendapat kritikan dari teman, saya merasa hal itu sebagai penyemangat untuk berubah.				
9.	Saya mengetahui resiko kegagalan itu ada, akan tetapi hal itu tidak menyurutkan semangat memperjuangkan cita-cita.				
10.	Meskipun telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar.				
11.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran ekonomi.				
12.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang akan didapatkan adalah kemampuan saya sendiri.				
13.	Saya menghindari pelajaran ekonomi karena menganggap ekonomi adalah pelajaran yang sulit.				
14.	Sebagian besar waktu saya habiskan untuk bermain dan menonton TV.				
15.	Saya menghabiskan waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.				
16.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.				
17.	Saya mengikuti jadwal belajar yang dibuat dengan perasaan senang.				
18.	Meskipun mengetahui tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.				
19.	Saya bertanya jika tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.				
20.	Ketika keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu akan menambah ilmu.				

LAMPIRAN VII

Data Sekolah

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	5
		D1	-
		D2	1
		D3	-
		S1	46
		S2	7
		S3	1
		Jumlah	60
2	Sertifikasi	Sudah	20
		Belum/Tidak	40
		Jumlah	60
3	Gender	Pria	31
		Wanita	29
		Jumlah	60
4	Status Kepegawaian	PNS	-
		GTT	57
		GTY	3

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		Jumlah	60

Sarana Dan Prasarana Madrasah

Ruang Kelas

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah total ruang kelas	kelas	30			
Kapasitas Maksimum	orang	45			
Rata-rata luas ruang kelas	m ²	72			
Ratio Luas ruang kelas	orang/m ²	1,3			
Rata-rata lebar ruang kelas	m ²	8			
Perabot					
Jumlah kursi siswa	buah	35			
Jumlah meja siswa	buah	35			
Jumlah kursi guru	buah	1			
Jumlah meja guru	buah	1			
Jumlah Lemari di kelas	buah	-			
Jumlah Papan Pajang	buah	1			
Jumlah Papan Tulis	buah	2			

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Jumlah Tempat sampah	buah	1			
Jumlah Tempat cuci tangan	buah	1			
Jumlah Jam Dinding	buah	1			
Jumlah Stop Kontak Listrik	buah	1			

Perpustakaan

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jml
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Luas bangunan perpustakaan	m2	72			
BUKU					
Buku teks pelajaran	Eksemplar	7792			
Buku panduan pendidik	Eksemplar	369			
Buku pengayaan	Judul	28			
Buku referensi	Judul	22			
Sumber belajar lain	Judul	18/			

Laboratorium IPA

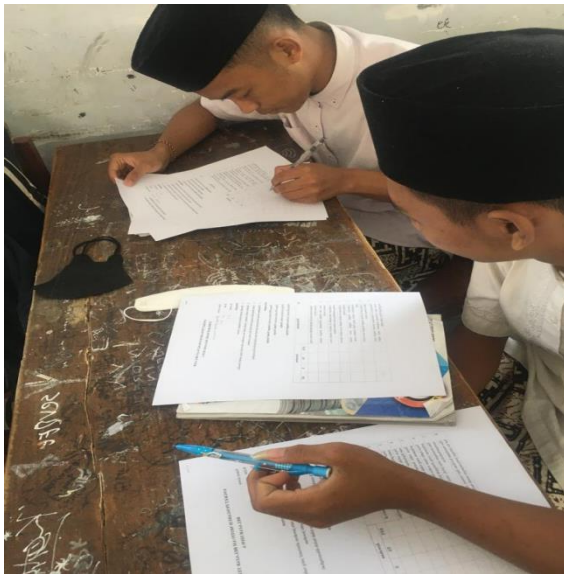
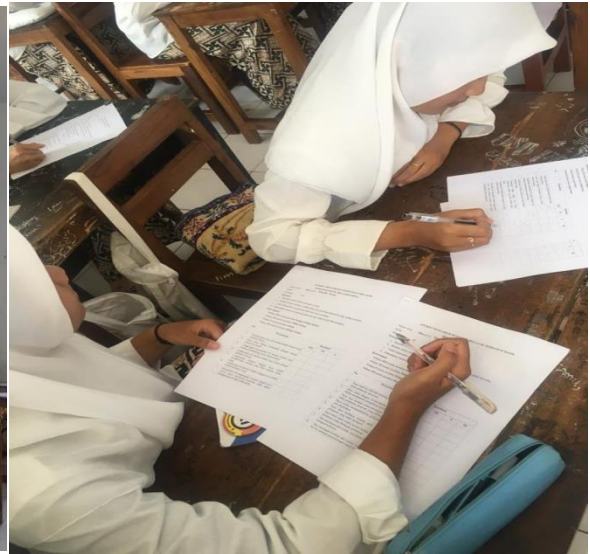
Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Luas bangunan Lab. IPA	m ²	72			
PERABOT					
Lemari	buah	4			
PERALATAN PENDIDIKAN					
Model kerangka manusia	buah	2			
Model tubuh manusia	buah	2			
Globe	buah	1			
Model tata surya	buah	-			
Kaca pembesar	buah	10			
Cermin datar	buah	6			
Cermin cekung	buah	4			
Cermin cembung	buah	4			
Lensa datar	buah	4			
Lensa cekung	buah	4			
Lensa cembung	buah	4			
Magnet batang	buah	10			
Poster IPA	Set	30			

Kondisi Siswa

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2011/2012	195	6	182	6	160	5	537	17
2012/2013	250	7	201	6	171	6	622	19
2013/2014	288	8	234	7	194	6	716	21
2014/2015	267	8	285	8	228	7	780	23
2015/2016	312	8	256	8	273	8	841	24
2016/2017	346	8	305	8	253	8	904	24
2017/2018	339	10	333	9	292	8	964	27
2018/2019	358	10	306	10	322	9	986	29
2019/2020	358	09	306	11	322	10	950	30
2020/2021	249	09	257	09	336	11	841	29
2021-2022	241	09	238	09	257	09	736	27

LAMPIRAN VIII

Dokumentasi Pengambilan Data



LAMPIRAN IX

Hasil Turnitin



Match Overview		
28%		
1	etheses.uin-malang.ac... Internet Source	8%
2	Submitted to Universita... Student Paper	1%
3	repository.radenintan.a... Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac... Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Maul... Student Paper	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universita... Student Paper	1%

BIODATA MAHASISWA

Nama : Aliza Qutrotun Nadza

NIM : 18130109

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 29 Juni 2000

Alamat Rumah : Tumpang, Malang Jawa Timur

No HP : 082175581680

Alamat Email : aqutrotunnada@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

TK : 2004-2006 TK Nurul Huda Buring

MI : 2006-2012 MI Nurul Huda Buring

SMP : 2012-2015 SMPI Ulul Albab Buring

MA : 2015-2018 MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo

Perguruan Tinggi : 2018-2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang